Buku Seri IPOOS

edisi Juli 1998

Gaya Betawi



Diterbitkan oleh IPOOS hanya untuk kalangan sendiri



Robin Wijaya (*Baca di Coverboy Gaya Betawi halaman 14*)

Buku Seri IPOOS

Gaya Betawi

Edisi Juli 1998

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati **Gaya Betawi** diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yang merasa dirinya gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang-orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia dan profesi. Buku seri ini terbit dua bulan sekali dengan harga Rp. 4.500,- /edisi sebagai ganti ongkos cetak, ditambah ongkos kirim (untuk pesanan). Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan gay dan lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak termasuk/tergolong pornografi. Nama, gambar (foto) seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak selalu menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan dan ilustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi serta redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, ilustrasi, dan /gambar akan memperoleh imbalan 1(satu) edisi nomor yang memuat tulisan, ilustrasi, dan / atau gambar.

Daftar Isi

Editorial	2
Kontak IPOOS	3
Informasi IPOOS	7
Info Musik **Gaya Betawi** :	9
Info Internasional: **Filipa Award**	13
Rumpian Sehari : **Robin**	14
Cerber : Kisah Gay Sejati	19
Gay Asia	27
Sahabat-Sahabat IPOOS	33
Kokitagatawi: Chiken Salad	35
Kisah Sejati (*Bag. Terakhir*)	38

Diterbitkan oleh: IPOOS
Pimpinan Redaksi: Marcel L
Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L, Robin, Hudri, Ary, Nunu Darwin
Redaksi Pelaksana: Robin
Sirkulasi & Langganan : Paul K
Alamat Redaksi: PO.BOX 7631/JKBTN Jakarta 11470
Tel. 566-0589



Editorial

Perasaan kita udah lama banget yah kagak nongol. Denger-denger ada Reformasi dalam **Gaya Betawi,** maunya sih gitu, soalnya kok sekali muncul lama banget yah muncul lagi. Sorry emang telat sejak dua edisi terakhir. Redaksi bela diri dong. . . ! OK deh kita punya alasan yang kuat nih, ... soalnya lagi APES-APESAN KRISMOL (KRISI MOLOR) Apaan lagi sih tuh . . ? Biasa Bo, tiap kalo mau mulai ngerjain buletin nggak tau kenapa jadi molor, ... kebanyakan inex kali jadi bawaannya ogah-ogahan alias geleng-geleng kepala kagak tau musti gimana. Tapi syukur deh (beneran nih Redaksi mengucapkan syukur kepada YME) edisi bulan Juli yang telat bisa juga keluar. Berat juga kalo dalam tempo beberapa hari aja edisi bulan September udah musti nongol. Mudah-mudahan deh terbit juga dalam bulan yang sama biar pada puas baca.

Gaya Betawi kali ini muncul dengan sajian yang tetap heboh dan informatif. Ada informasi yang punya urusan dengan kehidupan Gay di Asia Tenggara dan ada sekilas informasi tentang Anugerah Filipa buat aktivis yang membela dan memperjuangkan kaum tertindas termasuk gay, waria dan lesbian. Rumpian sehari kali ini sekaligus merupakan cover boy Gaya Betawi Edisi Juli 1998 siapa lagi kalo bukan si Batman alias Robin Wijaya. Boleh juga dong kita bangga setelah Adhi rupanya ada yang juga mau dan berani jadi cover boy **Gaya Betawi**. Mudah-mudahan teman-teman lain juga ada yang mau ikuti jejak Adhi dan Robin. Cuma kalo kasih foto kualitasnya bagus dong and sorry Redaksi akan seleksi apakah pose nya laik untuk naik cetak jadi cover Gaya Betawi. Cerita-cerita ringan tetap masih ada dan silahkan aja nikmati apa adanyalah. . . ! Oh iya hampir lupa Redaksi Gaya Betawi meminta maaf yang sebesar-besarnya atas keterlambatan terbit edisi Juli ini. Selamat menikmati dan sampai jumpa dalam edisi September 1998



Kepada
Ka BAKORWIL JLGI
(IPOOS/GAYA BETAWI)

Batam, 10 Juni 1998

Salam Solidaritas

Dengan ini kami dari Batam Gay Society (BAGASY) memberitahukan bahwa kami tidak jadi membubarkan diri dan akan terus bergabung dalam jaringan Lesbian Gay Indonesia (JLGI) serta memohon peningkatan dalam kerjasama yang telah disepakati selama ini.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami buat atas perhatian dan kerjasama yang baik, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan banyak terimakasih.

Jack Alrozak
Ketua BAGASY

Rupanya ada sedikit kekeliruan dalam komunikasi antara BAKORWIL dan BAKORNAS soal keanggotaan dalam jaringan. Dalam Gaya Betawi edisi Mei 1998 redaksi telah memuat surat dari BAKORNAS JLGI tentang pengumuman resmi BAGASY mengundurkan diri dari jaringan organisasi-organisasi gay se Nusantara. Tapi apa boleh buat redaksi memperoleh tanggapan resmi dari rekan kita di Batam yang menyatakan tidak jadi bubar. Thank you berat nih buat teman-teman di Batam yang masih mau terus bersama kami, soalnya kalo bener bubar gimana dong nasib para lekong gay di Batam tidak ada wadah resmi. Mudah-mudahan organisasi-organisasi gay dan lesbian di wilayah Indonesia bagian Barat bisa lebih akrab dan kompak. Boleh dong sekali-sekali kita saling kunjung biar lebih dekat lagi.

Cari Kerja I

Bersama surat ini saya mohon bantuan rekan-rekan untuk membantu saya mencarikan saya pekerjaan. Saya lulusan SMA dan pernah kuliah, saat ini saya belum mempunyai pekerjaan tetap, bagi rekan-rekan yang mempuyai informasi mengenai pekerjaan atau yang membutuhkan karyawan dapat menghubungi saya

Rizky,
[redacted]
Jakarta Barat - 11450

Redaksi menyadari saat ini tidak gampang cari kerjaan. Coba aja bayangkan banyak teman-teman kita kena PHK. Tapi Redaksi akan segera menghubungi Anda kalau ada lowongan kerja. Ayo, yang lain bantu'in juga teman kita ini !

Cari Kerja II

Saya Iwan, 20/168/50, gay tertutup, beberapa bulan yang lalu kena PHK, sedangkan saya harus membiayai 2 adik saya yang sekolah SMP & SMU. Itu membuat saya bingung sekali. Dalam keadaan krisis moneter mana mungkin saya dapat membiayai mereka sedangkan saya tidak ingin mereka putus sekolah. Bagi teman-teman yang mau / dapat membantu saya memberi pekerjaan tolonglah agar saya dapat keluar dari masalah ini. Saya sangat berterima kasih apabila ada yang membantu saya, semoga Allah yang maha kuasa memberkati Anda. Kirim jawaban via redaksi IPOOS

Iwan-Jakarta

Iwan yang cari Kerja

Redaksi Gaya Betawi akan berusaha membantu sedapat mungkin kesulitan yang Iwan alami. Jangan putus asa kontak kita terus.

Beli CD/LD

Saat ini saya ingin mendapatkan cassette CD/LD kaum kita dan gambar-gambar hot khusunya pemerannya berusia 35 tahun ke atas, kalau teman-teman memilikinya saya bersedia membelinya. Iut adalah alternatif saya saat ini karena mencari idola sulit sekali. Dan bila teman-teman menpunyai kenalan yang udah gaek mohon dapat dikenalkan saya. Terima kasih atas partisipasinya dan informasi dari teman-teman sangat aku nantikan.

Arman
PO. BOX 157 Ketapang 78800
Kalimantan Barat

Arman yang cari CD/LD Hot !

Teman-teman pembaca Gaya Betawi yang mau bantu silahkan aja. Mungkin juga bisa tanya sama Arman apa hubungannya dengan Sutarman yang beralamat sama.

Tempat Mangkal Anak-Anak di Surabaya

Saya ingin mendapatkan teman yang bisa diajak berbagi rasa, saling tukar pikiran, karena saya termasuk orang yang pasif, katakanlah pemalu untuk memulai suatu perkenalan dengan seseorang, apalagi selama ini saya merasa tersiksa dengan adanya keadaan saya selama ini. Saya tinggal di Mulyosari dan tahu alamat Gaya Nusantara, tetapi saya tidak berani menghubungi redaksi Gaya Nusantara takut ketahuan, jadi saya minta bantuan dari IPOOS untuk memberitahukan tempat anak-anak seperti saya berkumpul.

Adji - Surabaya

Adji yang takut ketahuan "G"-nya

Kalau Adji merasa takut, Adji khan bisa telepon ke Hotline GN (031) 5934924. Kalau masih takut juga, biasanya tempat mangkal anal-anak itu di Kal(i)For, di Jalan Tembus Plaza Surabaya, di atas jembatan, seberang WTC dan Hotel Radisson atau bisa juga di Lido Diskotik, Jalan Mayjend Sungkono, tiap kamis malam jam 23.00 BBWI sampai selesai.

A HOUSE TO LEASED OUT

I'd like to lease my house out at Amarapura Estate immediately (type 36/119) just for whom is acquainted with me before. It's 15 minutes from Serpong station and a hour by train to Tanah Abang station. It's really contiguous with Bumi Serpong Damai (10 minutes) just contact me or that (or for a friendship) to ANTO

ANTO
P.O BOX 8649, JKS-GR, Guntur
Jakarta 12980

Ingin mengenal Dunia Gay

Salam kenal, Melalui surat ini saya mau memperkenalkan diri saya kepada IPOOS. Saya seorang gay di kota Palembang yang kuper, terutama dengan orang-orang gay baik di kota Palembang maupun kota lain. Terus terang saya mau mengenal dunia gay lebih banyak lagi melalui buku seri Gaya Betawi. Maka dari itu saya mohon informasi tentang IPOOS yang lengkap, bagaimana cara langganan dan apa saja syaratnya, juga kalau boleh saya minta samplenya atau contoh buku serinya. Mohon dikirim satu buku kepada saya. Saya ingin benar-benar berlanganan IPOOS. Saya rasa surat saya sampai di sini saja. Saya harap balasannya dan informasinya yang lengkap. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Jaka MN - Palembang

Salam kenal kembali untuk Jaka yang katanya kuper

Untuk berlangganan bulletin IPOOS secara rutin Jaka bisa mengisi formulir yang kami sediakan di setiap penerbitan buku seri ini. Harga buku seri Gaya Betawi per edisi adalah sebesar Rp. 4.500,- untuk dalam kota sedangkan untuk luar kota ditambah ongkos kirim sebesar Rp. 1000.- Kirimkan wesel ke P.O. BOX 7631 JKBTN, Jakarta 11470. Maaf redaksi tidak menyediakan sample, jadi redaksi tidak bisa mengirimkannya kepada anda, kecuali anda membelinya (bukannya pelit loh . . .) Sudah cukup jelas khan . . .(Kayak kuliah aja pake nanya jelas segala . . .)

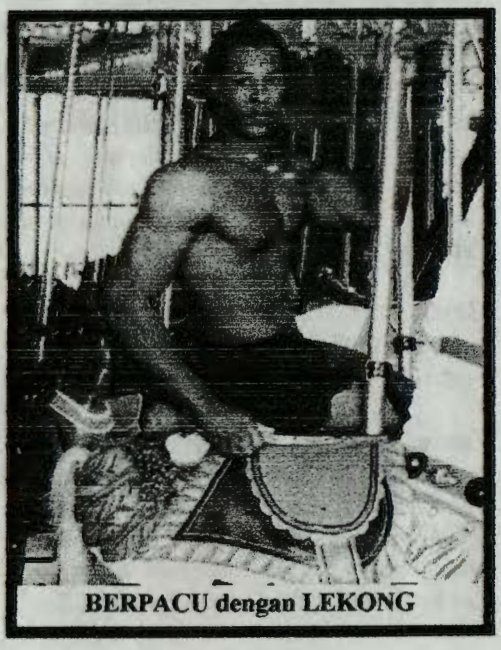
Ingin tahu kelompok Lines

Hallo.. Nama saya Y , saya salah satu lesbian yang ada di Jakarta, belum lama ini saya saling kontak lewat surat dengan Didi Soejono di Gaya Nusantara Surabaya dan dia menyarankan saya untuk menulis surat ke IPOOS untuk ikut bergabung dalam organisasi untuk gay / lesbian di Jakarta ini.
Apakah ada wadah khusus untuk lesbian seperti saya ini ?
Y - Jakarta.

Y. yang baik

Sebenarnya kelompok lesbian di Jakarta banyak, tapi mereka umumnya masih tertutup. IPOOS sejak lama sudah mempunyai rencana akan membuat kelompok lesbian supaya terjalin persaudaraan di antara kelompok lesbian yang tertutup tersebut dengan kelompok gay tapi sampai saat ini sambutan dari saudara-saudara kita hampir tidak ada.

Untuk rekan-rekan yang ingin suratnya dibalas secara pribadi mohon dilampirkan prangko balasan secukupnya.



BERPACU dengan LEKONG

Redaksi **Gaya Betawi**

MENGUCAPKAN
TERIMA KASIH KEPADA
SDR. CHUNTA
atas segala bantuannya dalam
memajukan buku seri IPOOS
Gaya Betawi

TAHUKAH ANDA GBS ?

GBS atau Gay Bowel Syndrome adalah penyakit-penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks lewat anus. **GBS** ini mulai dikenal terutama pada tahun 70an dan sampai saat ini masih bisa ditemukan di kalangan gay yang berhubungan seks melalui dubur. Selain ditularkan melalui anal seks, GBS juga bisa muncul kalau lidah atau jari tangan yang tidak bersih dimasukkan ke dalam anus. Buat yang doyan main dengan dildo (penis dari karet) yang dimasukkan ke dalam dubur ternyata juga bisa menimbulkan GBS. Jenis GBS yang umum adalah *Giardia* dan *Amoeba*. Gejala-gejala Giardia umumnya kejang perut, lubang anus merah membengkak & buang air yang sering. Sedangkan gejala Amoeba yang paling umum adalah diare, sakit perut, pembengkakan usus besar, dan pendarahan saat buang air besar. Giardia dan Amoeba bisa diobati asal Anda mau ke dokter. Pencegahannya adalah, pakailah sarung tangan latex kalau memasukkan jari atau lembar latex (kondom digunting menutup anus saat menjilat.

INFORMASI IPOOS



Acara Malam Renungan AIDS Nusantara 1998 BATAL

Malam Renungan AIDS Nusantara atau International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization yang tidak asing lagi bagi IPOOS tahun ini terpaksa ditiada-kan. Alasannya adalah situasi politik dan keamanan di Jakarta tidak memungkinkan. Walaupun pengurus IPOOS dan para aktifis gay yang peduli dengan masalah AIDS sudah mempersiapkan acara besar ini, namun atas nasehat beberapa pihak, acara ini dibatalkan. Grup Koordinasi Nasional Mobilisasi AIDS Nusantara yang mengkoordinir acara ini secara nasional juga telah menghimbau agar penyelenggara mempertimbangkan masalah keamanan dan perijinan mengingat penyelenggaraan MRAN adalah pada tanggal 17 Mei 1998 sementara itu beberapa wilayah di Indonesia masih dilanda trauma peristiwa kerusuhan dan penjarahan pada tanggal 13 dan 14 Mei 1998 di Jakarta. Perlu diketahui bahwa rencana penyelenggaraan acara ini adalah di ML diskotik yang berlokasi di tengah-tengah wilayah yang paling parah dikroyok masa. IPOOS akan tetap peduli dengan masalah AIDS dan akan merencanakan acara peduli AIDS dalam waktu yang tidak begitu lama lagi.

SEPTEMBER CERIA DI HOTEL SHERATON SOLO

Pada tanggal 6 September 1998 yang akan datang kota Solo akan menggelar acara tahunan kaum Gay se Indonesia "September Ceria" dengan mengambil tema "**Era Reformasi**" Tidak seperti tahun-tahun yang lalu acara festival gay ini akan digelar di Puri Kencono Ballroom hotel Sheraton Solo. Acaranya sudah pasti heboh seperti yang sudah-sudah dan tentunya para artis gay diundang untuk turut meriahkan acara besar ini. Bagi yang mau menghadiri acara ini bisa menghubungi Sareh Irianto di Joho II/3 RT06 RW X Gremet (Jl. Sam Ratulangi Gang Prenjak III) atau biar lebih cepat silahkan krrriing 0271-714258 atau fax 0271- 719770 tapi ada jam bicaranya lho yaitu tiap hari pagi pukul 05:00 – 08:00 WIB dan hari Kamis pukul 21:00 – 24:00 WIB. Sedangkan kalau ada yang mau isi acara ada peraturannya yaitu harus daftar dulu dan lamanya acara maksimal 7 menit serta bisa berbentu playback atau karaoke. Sedangkan buat yang mau nonton harus beli tiket Rp. 20.000,-per orang akan dapet soft drink gratis.

Berita Gembira ! Teater HOMOSEKS buat kaum gay dan lesbian se Dunia

Sebuah organisasi yang berlokasi di kota Amsterdam Belanda Yayasan International Homosexual Theater Amsterdam disingkat IHTA sedang mempersiapkan suatu gedung pusat budaya dan kesenian buat kaum gay dan lesbian se Dunia di kota Amsterdam. Ko-

non kabarnya IHTA merupakan suatu organisasi yang bertujuan menciptakan suatu tempat pertemuan buat seniman/wati homo dan lesbian yang bergerak dalam berbagai bidang kesenian dan budaya seperti seni pahat, drama, seni musik, sastra, film dan video. Kalau jadi ceritanya IHTA akan mencari gedung multi fungsi di Amsterdam yang bisa dijadikan tempat mangkal dan berkerasi para seniman homo. Menurut rencana gedung tersebut akan terdiri dari 2 ruang teater, ruang pameran, ruang untuk workshop, sebuah cafe besar yang ada panggung kecil, meja baca dan peralatan video serta ruang penginapan buat para seniman yang diundang atau yang datang berkunjung. Kedengerannya OK banget dan mudah-mudahan bener heboh. Buat para seniman dan artis panggung, ini dia kesempatan bagus buat unjuk kreasi dan bakat seni. Emang sih tempatnya bukan di negara kita, tapi jangan salah, siapa tahu para artis bisa punya kesempatan manggung di sana. Nah oleh karena itu IHTA menghimbau agar para seniman (termasuk artis IPOOS dan artis lainnya) untuk bersedia mengirimkan informasi tentang kegiatan dan karya-karya seni nya supaya bisa dimasukkan dalam daftar mereka. Tapi IHTA juga ingatkan kita kalo para seniman yang masih belum ngeletek (merdeka alias comingout) mohon kasih tahu mereka agar kerahasiaan dijamin. IHTA juga lagi merencanakan akan menempatkan 1 atau 2 orang wakil di setiap negara sebagai penghubung. Kalo ada yang berminat atau mau informasi lebih banyak tentang IHTA dan segala rencana mereka silahkan hubungi IHTA attn. Stanley Makatita (Humas untuk Indonesia dan masyarakat Indonesia di Belanda) *Stichting IHTA Koninginneweg 61, 1075 CH Amsterdam Nederland Tel/Fax 31-(0)20-6763626. Atau kalau ada yang punya fasi-litas email coba deh hubungi alamat mereka ihta@was.nl Homepage Http:/home.was.nl/ ~ihta.* Buat temen-temen yang ada rencana akan ke Amsterdam bulan Agustus mendatang untuk ikutan acara Gay Games, silahkan singgah ke sana dan cari informasi, ini kesempatan bagus buat menjalin hubungan persaudaraan se Dunia.

Gay Games Di Amsterdam Heboh

Kalau dunia heteroseksual mengenal olahraga dunia seperti Olympiade, World Cup, Asian Games, SEA Games, maka dunia gay juga mengenal pesta olah raga dunia **GAY GAMES**. Cukup untuk kita ingat pesta olahraga gay yang kondang ini pernah sebelumnya diselenggarakan dengan heboh di kota New York AS, pada saat yang bersamaan World Cup diselenggarakan di AS. Kali ini giliran kota Amsterdam yang punya gawe. Pada hari Sabtu 1 Agustus 1998, Amsterdam yang telah ramai dikunjungi oleh atlit dan turis gay dari berbagai penjuru dunia menyak-sikan upacara pembukaan. Acara yang menghebohkan adalah pawai yang meriah di sepanjang canal. Berbagai kapal hias dan benda-benda yang bisa terapung mengalir sepanjang canal. Sebuah boneka balon raksasa melambangkan atlit gay games terpaksa harus digembos saat melewati jembatan. Hebohnya ada 12 jembatan yang harus dilampaui. Acara ini bisa sukses karena dapat dukungan langsung dari wali kota dan para sponsor seperti perusahaan penerbangan KLM, Coca Cola dan Durex dan banyak lagi. Di TV setiap hari selama satu minggu ada

[bersambung ke halaman 13]

INFO MUSIK

GAYA BETAWI



Kesan pertama begitu menggoda, . . . Selanjutnya terserah Anda . . . Udah kayak iklan dech judulnya. Tapi ember (Emang Bener) bok, kalau kita melihat "selebriti IPOOS Gaya Betawi" yang satu ini, kesan sensual, seksi, dan menggoda begitu melekat pada diri nya. Putri pasangan Adang Surachman dan Endang Sri Wahyuni yang bernama Reza Artamevia Adriana Eka Suci (*panjang amat*) ini berkilah *"Saya tidak seksi. . . "* Kehadirannya di blantika musik di tanah air ini terbilang beruntung lho karena album perdananya "**Keajaiban**" tak terkena hempasan badai krisis moneter, sebaliknya malah langsung melejitkan namanya. Video klipnya yang populer yaitu "**Pertama**" memperlihatkan lenggak-

lenggok tubuhnya yang aduhai, plus ekspresi wajahnya yang juga menggoda iman bo katanya semua itu tuntutan koeografinya yang memang harus begitu. Malah kesan tersebut dapat Rza pertahankan di klip yang kedua berjudul "**Dia**" (Lagu hits Vina Panduwinata dan Sheila Madjid) Reza malah semakin berani dengan tata rias dan kostum yang semakin dada kita deg-deg plas.

Reza yang lahir di Jakarta, 29 Mei 1975 ini putri pertama dari tiga bersaudara dan memang sejak kecil menyukai lagu-lagu **Stevie Wonder, Lionnel Richi** dan **Natalie Cole**. Mahasiswi fakultas ekonomi Universitas Pancasila ini mengeluarkan Hits nya yang ketiga yaitu **"Satu yang Tidak Bisa Lepas"** klip ini digarap oleh sutradara *Dimas Djayadiningrat*, yang katanya punya banyak kecocokkan dan menurut gosip saat ini Reza dan Dimas lagi pacaran tuh. . . ! Pemilik bibir seksi ini mempunyai ambisi tersembunyi yaitu ingin menjadi ***Politikus*** yang dicintai rakyat, karena Reza mempunyai falsafah hidup "*Hari ini harus lebih baik dari kemarin*. Ia suka dengan cowok berbibir bagus dan bermata inosen dan beranganangan ingin sekali berkencan dengan *James Ingram*.

Cewek yang punya makanan favorit Japanese Food dan air Jahe, sering takut dicap sombong karena kini sudah menjadi selebriti. Reza punya ciri khas yaitu sering membawa benda kesayanganya kemanapun ia pergi yaitu guling kesayangan, sun glasses dan ikat rambut.

Kini Reza terus mencoba tampil baik dan sempurna bagi para fansnya. Oleh karena itu Reza sangat berharap banyak kepada para penggemarnya untuk tidak segan-segan mengkritiknya baik dari segi positipnya maupun negatipnya. Reza yang punya hobi baca, seni dan traveling ini mengaku kalo parfum yang dia pakai bermerek **Angie, Envy, Obsession &Beneton**. Sedang untuk bacaan pilihannya adalah karangan *John Grisham* dan *Sidney Seldon*, tetapi Reza sangat menyukai filem yang dibintangi oleh *Sean Conery, Mel Gibson, Robert Deniro dan Michelle Pfreiffer* abis acting mereka luar biasa. . . bener-bener bintang. Sedangkan keinginan Reza membuat album duet mulai terbesit dihatinya, asal duetnya dengan penyanyi yang punya warna suara yang bener-bener punya ciri khas. Tawaran duetnya dengan raja dangdut **Roma Irama**, doi mau banget karena cengkok lagu dangdut dan lagu R&B dilihatnya punya kemiripan : "*Lagian suara saya ada di sana*" celetuk Reza. "*Hal itulah yang membuat saya memberanikan diri seandainya ada yang berani menyatukan saya dengan Rhoma Irama*" demikian Reza.

Eh, . . . udahan dulu yach gue mo jalan dulu, soalnya klip Reza lagi di putar di salah satu stasiun televisi kita . . . oke dech sampai edisi berikutnya ya! . . kiat ketemu lagi dhonk di buku seri IPOOS **Gaya Betawi** berikutnya.

[Didie F Anggriawan]

Sutra

Kondom Bermutu Internasional

Satu yang Tak Bisa Lepas

Penyanyi : Reza
Pencipta : Dhani

Ku simpan masa demi masa
Tak mudah tuk terlupa
Saat lau masih di sini
Hingga saat kau dengannya
Kadang ku menangis . . .

Tataplah diriku di sini
Masih seperti yang dulu
Ku temui kau pun kembali
Tuk bersama ku lagi
Akupun mengerti . . .

Reff : Satu yang tak bisa lepas, percayalah
Hanya kau yang mampu mencuri hatiku
Akupun mengerti
Satu yang tak bisa lepas
Bawalah kembali jiwa yang luka
Dan perasan yang lemah ini
Menyentuh sendiriku . . .

Meski hatiku pun mengerti
Masih ada satu rasa
Kucoba tuk melawan
Angkuhnya hasrat hati . . .

Bursa Musik Indonesia saat ini sedang berada dalam kondisi yang tidak menentu, karena faktor krisis ekonomi yang semakin hari semakin membuat para produser kaset bingung lantaran lesunya pasaran dan daya jual yang semakin hari semakin melemah (*Kagak laku-laku*) Tetapi ada faktor lain yang membuat pasaran kaset masih bisa berjalan yaitu faktor suka dan cinta terhadap produksi bangsa sendiri. Habis kalo bukan kita, siapa lagi yang mau mengkomsumsikan barang-barang buatan kita sendiri . . ! Oleh karena itu beli dhonk kaset-kaset penyanyi Indonesia (*Promosi lagi nih Bo !*) yang saat ini masih tetap bisa dinikmati karena kualitasnya udah lumayan OK dan . . . masih jadi ***Tuan Rumah Di Negeri Sendiri***. Simak bentaran lagu-lagu pilihan IPOOS untuk edisi Juli 1998 ini. Udah itu buruan beli yah . . . ! biar bisa kita pinjam . . . *Peres Bo !*

17 Lagu Terpilih dan Terpopuler *versi* **IPOOS Gaya Betawi Edisi Juli 1998**

1. Inikah Cinta (*ME Voice*)
2. Aku tak Biasa (*Alda*)
3. Tiada Lagi (*Mayangsari*)
4. Kau (*Nicky Astria*)
5. Satu yang Tak Bisa Lepas (*Reza*)
6. Rindu yang Terlarang (*Dewi Yul-Broery Marantika*)
7. Cukup Sudah (*Glenn Fredly*)
8. Menghitung hari (*Krisdayanti*)
9. Takdir (*Desy Ratnasari*)
10. Nilai Cintamu (*Liza Hanim*)
11. Suka (*Nicky Astria*)
12. Jangan Tutup Dirimu (*Stynki*)
13. Asmara (*Novia Kolopaking*)
14. Dia (*Reza*)
15. Sampai Nanti (*Kahitna*)
16. Terbang (*Gigi*)
17. Padamu (*Dewi Gita*)

Jangan Lupa baca INFO MUSIK GAYA BETAWI

Bulan ini **GAYA BETAWI** *Tampilkan*



[*Sambungan hal. 8*] **GAY GAMES.....**

berita olah raga Gay Games dan tentunya maskot Gay Games, wanita (waria) Belanda lengkap dengan sandal kelom dan bunga tulip tidak pernah ketinggalan. Sebagian besar turis gay yang membanjiri kota Amsterdam dan beberapa kota lain, ternyata sebagian besar tidak menetap di hotel tetapi di rumah kenalan. Sayangnya kali ini delegasi dari Jakarta (IPOOS) tidak bisa berangkat maklum kita semua lagi prihatin keadaan krismon yang belum selesai

[Target News Flash]



INFO INTERNASIONAL

The Felipa Award

International Gay and Lesbian Human Rights Commission atau IGLHRC suatu lembaga Internasional yang mempunyai misi untuk melindungi setiap orang maupun kelompok dan masyarakat dari diskriminasi atau pelecehan karena orientasi seksual, gender atau status HIV berkedudukan di Amerika Serikat setiap tahun menganugerahkan suatu penghargaan kepada individu, atau organisasi yang berjuang melawan disrkiminasi dan penekanan terhadap individu maupun kelompok dan masyarakat karena perbedaan orientasi seks, gender atau status HIV. Bila Anda mengetahui orang yang telah berjuang melawan diskriminasi dan penekanan seperti disebutkan di atas, atau Anda sendiri merasa "qualified" silahkan mencalonkan diri untuk nominasi tahun 1999. Caranya isi formulir (*tersedia di redaksi* **Gaya Betawi**) dengan melampirkan surat nominasi (*kalau bisa dalam bahasa Inggris, tapi tidak mutlak*), dua atau tiga referensi yang mendukung nominasi, dan materi pendukung yang membuktikan hasil kerja calon seperti misalnya kliping, foto, video (untuk organisasi lampirkan juga brosur misi organisasi, newsletter atau terbitan lain). Pencalonan sudah harus masuk tgl 1 Oktober 1998 (Pada tgl 15 Oktober 1998 akan diumumkan bila pencalonan diterima). Sekedar untuk informasi, tahun 1998 Dede Oetomo dari Gaya Nusantara Indonesia memperoleh penghargaan tersebut di samping Dr. Tal Jarus-Hakak dari Israel dan Circulo Jauregui dari Argentina. **[Redaksi]**

Rumpian Sehari

Bersama

Robin Wijaya



Orangnya sih sepintas pemalu dan ada kesan agak sombong, cuma sekali-sekali matanya nakal menggoda. Badannya yah boleh dibilang berbentuk OK tidak mengecewakan. Kalo dia ngomong agak cadel membuat dia lebih seksi sekali kedengerannya di kuping. Dia selalu sibuk setiap hari Rabu malam Kamis di Moon light Diskotik. Siapa lagi kalau bukan Robin atau nama lengkapnya Robin Wijaya. Kali Ini **Gaya Betawi** membeberkan tokoh rumpian sehari sekaligus cover boy edisi bulan ini.

Kira-kira 5 bulan setelah IPOOS berdiri Robin muncul di pertemuan IPOOS (waktu itu di PKBI) "*Saya tau IPOOS dari teman-teman gaul katanya di Jakarta ada perkumpulan Gay dan setiap bulan ada acara ngumpul-ngumpul, . . . lalu saya ke pertemuan IPOOS dan tertarik dengan organisasi ini*" demikian kata Robin, yang doyan bergaul. Setelah itu Robin ingin lebih aktif terlibat dalam organisasi ini dan menelpon mas Paul ketua IPOOS. Kehadiran Robin langsung disambut dengan hangat oleh mas Paul dan rekan-rekan IPOOS lainnya. Saat itu Robin yang punya pengalaman dan ketrampilan kerja dalam bidang administrasi membantu buletin **Gaya Betawi** dan hal-hal lain yang ada urusannya dengan kesekretariatan seperti mengetik surat, undangan dan sebagainya. Kak Marcel langsung melibatkan Robin lebih banyak dalam kegiatan Buletin **Gaya Betawi** dan melihat cara kerja Robin yang efektif. IPOOS benar-benar mendapat aktivis Gay yang tekun dan setia tanpa pamrih.

Kegiatan IPOOS terutama dalam urusan perkantoran boleh dibilang banyak mendapat bantuan dari Batman demikian teman-teman di IPOOS pernah menjuluki Robin. Walaupun di ML sudah ada koordinator acara dan bagian humas, namun untuk urusan organisasi Robin lah yang banyak ambil peran. Yah sudah tentu dia selalu konsultasi dengan mas Paul dan Kak Marcel. Urusan keuangan dan bayar honor para artis juga menjadi tugas Robin yang dipercaya oleh teman-teman pengurus IPOOS. Bahkan sekarang Robin juga menangani berbagai urusan yang ada kaitannya dengan LSM-LSM maupun pemerintah. Pokoknya nama Robin udah ngetop deh di kalangan LSM peduli AIDS. Soalnya Robin juga salah satu sekretaris di Mitra Indonesia. Awalnya YMI mendapat proyek dari WHO untuk Studi konseling dan Tes HIV, . . . nah langsung aja Kak Marcel mengusulkan nama Robin dan diterima sebagai sekretaris proyek WHO yang urusannya tidak saja dengan beberapa LSM, tetapi juga dengan pemerintah dan rumah sakit. Dalam waktu satu minggu Atun demikian julukan yang diberikan oleh Linda sekretaris di YMI langsung bisa akrab dengan relawan-relawan di sana. Bahkan dia begitu akrab dengan Linda sampai udah dianggap anak oleh keluarga Linda. Pernah sekali waktu koordinator studi dari kantor di San Francisco tanya ke Mitra ingin kenalan dengan "Bin-bin" alias Robin sangking penasaran pengen tau cowok heboh ini. Hasil kerja Robin yang memuaskan akhirnya membuat YMI meminta Robin untuk membantu di YMI dan bulan September nanti dia akan diikutsertakan dalam pelatihan untuk menjadi relawan konselor YMI. Robin juga menjadi sekretaris Grup Koordinasi Nasional Mobilisasi AIDS Nusantara dan melalui jabatan

ini dia berjaring lebih luas sampai seluruh Indonesia. Sempat juga dia bantu-bantu urusan sekretariat proyek HAPP dari Amrik itu. Pokoknya coboy kita ini cukup luas deh pergaulannya, mulai dari kaum gay sampai kalangan pejabat pemerintah, media masa dan artis-artis kondang. Pengalaman kerja di kontraktor GMP dan di Miranda Tropical ternyata membawa karir Robin sebagai sekretaris yang berbobot. Berikut ini cuplikan wawancara Gaya Betawi dengan Robin

GB: Ikutan di IPOOS sebenarnya apa sih yang dicari?

R: *Yah bergaul kali. . . ngumpul-ngumpul dengan teman senasib aja.*

GB: Kalo enggak salah Robin khan termasuk angkatan pertama di IPOOS lalu selama ini apa sih yang udah didapet'in dari ikutan di IPOOS ?

R: *Apa yah . . . oh iya, kenal teman-teman senasib lebih banyak. Di samping itu juga bisa bertambah "PD" Soalnya kita udah dari sononya khan "G" tidak bisa dirubah, yah, jadinya kita usaha biar jadi "G" yang positip dan sifat gay yang negatip jangan ditonjolkan kepada masyarakat umum. Bagi saya ikutan IPOOS bermanfaat bisa kenalan dan dikenal di kalangan LSM.*

GB: Jadi menurut Robin IPOOS itu ada manfaatnya buat diri kaum gay. Lalu sepanjang yang Robin lihat di IPOOS semenjak ikutan perkembangan IPOOS gimana?

R: *Adanya IPOOS emang sih baik, apalagi sekarang IPOOS bisa memajukkan teman-teman gay sebagai artis . . . dan udah mulai dikenal di luar. Kalo bisa IPOOS majukan teman-teman lain biar ada artis-artis baru jadi enggak itu-itu aja Selain itu saya lihat kekompakan udah bagus, cuma jangan teman-teman cepat ambil keputusan bila ada berita-berita negatip. Sebaiknya dimusyawarahkan dulu dengan baik.*

GB: Kalo para artisnya gimana?

R: *Kalo para artisnya saya lihat sekarang udah mulai enggak kompak, . . . emang sih ini tergantung orang-orangnya cuma saya lihat ada artis IPOOS yang mulai memikirkan diri sendiri, tidak membantu yang lain biar lebih maju. Di samping itu para artis IPOOS jiwa sosialnya berkurang. Enggak kayak dulu waktu IPOOS baru berdiri*

GB: Sebagai orang gay pasti dong kita punya pengalaman bagaimana penerimaan dari lingkungan keluarga. Ngomong-ngomong apa keluarga Robin tahu kalo kamu gay?

R: *Kalo orang tua saya sih udah tau saya gay dan mendukung cuma mereka pesan kalo saya cari pasangan harus yang sayang sama saya tidak peduli apakah lelaki atau perempuan.*

GB: Bagus dong yah. . . ! Apakah kakak juga udah pada tahu?

R: *Gimana yah, susah ditebak, soal-*

nya khan mereka udah pada kawin dan hidupnya misah sih.

GB: OK deh ! sekarang saya mau tanya hal lain yang ada kaitannya dengan kehidupan sebagai gay. Dalam menjalani kehidup an sebagai orang gay pasti ada suka dukanya. Bisa cerita'in sedikit enggak?

R: *Dukanya yah, waktu putus pacaran. Awalnya dia dikenal'in oleh teman saya. . . berpendidikan sarjana, kemudian perkenalan kita berlanjut jadi pacaran, tapi setelah berpacaran selama 8 bulan ternyata dia punya pacar lain. Walaupun saya sayang sekali ama dia tapi saya enggak mau didua'in, yah kita putus. Tadinya kita mau coba balik tapi nyatanya enggak bisa.*

GB: Kalo sukanya?

R: *Yah waktu masa pacaran itu!*

GB: Emangnya pacaran udah berapa kali sih ?

R: *Yah ada deh beberapa kali. . . .!*

GB: Rata-rata berapa lama ?

R: *Tergantung ada yang sampai satu tahun lebih. Saya berusaha mencintainya tapi ternyata tidak bisa, yah udah akhirnya selesai gitu aja . . . saya tinggalkan dia*

GB: Kita blak-blakan aja yah! . . . Kamu pernah meong khan! Coba deh cerita'in model apa

R: *Gimana yah, . . . kayaknya semua variasi udah saya coba'in*

GB: Dan rata-rata apakah seks aman, misalnya. . . pakai kondom

R: *Dulu-dulunya sih enggak soalnya belum tahu, tapi setelah ikutan dalam studi WHO saya lebih sadar dan pake kondom kalo hubungan seks. . . . tapi khan tidak semua hubungan seks harus pakai kondom?*

GB: Iya juga sih! Nah sekarang udah tahu banyak soal HIV/AIDS dan PMS, lalu pandangan Robin soal penyakit-penyakit ini bagaimana penanggulangannya di IPOOS?

R: *Kalo bisa di IPOOS penyuluhan AIDS digalakan ya . . . diperbanyaklah, terutama melalui operet, soalnya saya lihat belakangan ini udah mulai berkurang semangat penyampaian informasi AIDS. Di Indonesia khan AIDS bertambah terus ma kanya kalau mau aman kita harus pakai kondom. Saya kira IPOOS juga bisa bantu teman-teman sebagai penghubung yg merujuk teman-teman yang ada masalah dengan PMS atau HIV ke layanan kesehatan/ dokter.*

GB: OK sebelum kita akhiri wawancara ini apa pesan Robin buat teman-teman IPOOS dan pembaca Gaya Betawi.

R: *Pesan saya : **"Jadilah dirimu sendiri, jangan terpengaruh oleh omongan orang lain dan jangan lupa saling membantu sesama gay"***

Demikianlah rumpian Gaya Betawi dengan Robin, cowok yang katanya kalau ada duit

ekstra suka dipakai untuk beli parfum dan sepatu.

[MAR'98]



BIO DATA

Nama Lengkap : *Robin Wijaya*
Tempat/Tgl Lahir: *Jakarta, 15 Desember 1972*
Asal Orang tua : *Bokap Surabaya, Nyokap Semarang*
Anak ke : *Tiga dari 5 bersaudara*
Status : *Masih Single*
Warna favorite: *Biru*
Tokoh Idola : *Pacar pertama*
Tanda Jasa : *"Fundraiser terbaik" PMI*
Bintang Film Favorite: *Banyak sekali*
Perjalanan karir :

1991-93 *Staf di Kontraktor GMP*
1993-95 Staf di Miranda Tropical
1995-97 *Sekretaris Studi WHO: Konseling & Tes*
1997-98 *Sekretaris Grup Koordinasi Nasional Mobilisasi AIDS Nusantara dan diperbantukan untuk tim sekretaris Yayasan Mitra Indonesia*

Gebyar Artis-Artis Bagasy

30 Agustus 1998
SKYLINE DISCOTHEQUE

Dalam rangka HUT nya yang ke 3 Bagasy kelompok gay di Batam menggelar acara Gebyar Artis Bagasy dan Lomba Cerdas Cermat Peduli AIDS Tiket Rp. 25.000,- pesan di Krriing 322-530

CER BER

Cinta Gay Sejati

Kencan Pertama

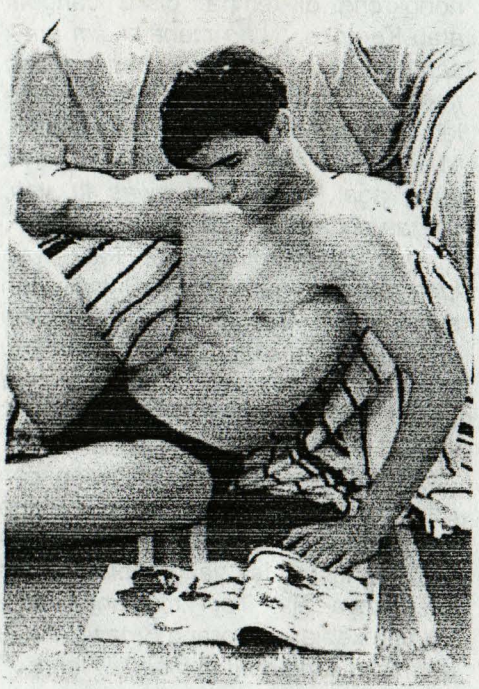
Sebuah mobil sedan BMW abu-abu mengkilat meluncur menerjang keheningan malam di jalan tol Jagorawi menuju Jakarta. Dario baru saja pulang dari suatu pesta di Puncak tengah asyik mendengarkan lagu-lagu klasik yang dikumandangkan oleh pemancar radio Classic FM. Namun beberapa menit setelah meninggalkan jalan tol, dari jauh ia melihat seorang wanita berdiri agak ketengah jalan mencoba menghentikan kendaraan Dario. "*Maaf bang, mobil kami mogok, cowok saya kayaknya enggak ngerti mesin, tolong bantu'in dhonk!*" kata wanita tersebut memohon dengan nada agak panik. Tadinya Dario agak curiga jangan-jangan ini suatu model perampokan gaya baru, tetapi ketika ia melihat punggung dan pantat seorang cowok yang begitu bagus dan seksi, ia tergoda juga dan tidak ambil pusing lagi. Dario segera parkir di depan mobil Mazda tua yang sedang mogok itu. "*Kenapa, . . . ada yang bisa saya bantu?*" katanya mendekati cowok tersebut. "*Enggak tahu nih dari tadi kagak bisa nyala mesinnya. . . !*" Jawab cowok tersebut yang ternyata adalah brondong cucok banget. "*Coba saya lihat. . .*" kata Dario mendekati brondong tersebut. "*Coba deh di start . . !*" mohon Dario sambil menerima lampu senter yang disodrokan brondong tersebut. "*Waduh sorry nih bang, tangan saya kotor*" jawabnya ketika tangan mereka saling bersentuhan. "*Enggak apa-apa kok, . . . kalo kerja montir mobil memang harus kotor kok!*" jawab Dario. Brondong tersebut kemudian mengambil lap membersihkan tangannya dan masuk ke dalam mobil. Setelah beberapa kali mencoba menyalakan mobil, ternyata memeng benar tidak bisa di start. Dario mencoba kutak-kutik mesin mobil tersebut, tetapi siasia. "*Kayaknya ada masalah serius nih! saya tidak bisa perbaiki, apalagi gelap seperti ini sulit sekali untuk bisa memperbaikinya*" jawab Dario putus asa. Lisa semakin panik ketika mendengar jawaban Dario. "*Duh, . . gimana dong Jim ! Bokap pasti ngamuk lagi nih. . . mana udah jam tiga lagi!*" katanya "*Ya, abis gimana, mobil tua sih . . !*" kata Jim tidak bisa berbuat apa-apa. "*Abang, kalo gitu tolong anter'in saya deh kita cari bengkel terdekat*" katanya memohon lagi. "*Ayo, saya antar. . . biar pacar kamu tunggu aja di sini*" kata Dario mengajak Lisa masuk ke dalam mobilnya. "*Udah Lis, mendingan kamu telpon aja ke rumah bilang mobil kita lagi mogok berat!*" sela Jim. "*Enggak ah, bisa malah marah bokap*" jawab Lisa ketakutan. Dario kemudian teringat bahwa di bak mobilnya ada tam-

bang bekas mengikat pohon natal. "*Gimana kalau kita tarik aja mobil kamu dengan mobil saya*" kata Dario sambil membuka bak mobilnya dan mengeluarkan tambang. "*Nah ini ide bagus . . kenapa gue kagak kepikir dari tadi yah!*" kata Jim dengan senang. "*Rumah orangtua saya enggak jauh lagi kok*" kata Lisa meyakinkan Dario dan penuh kegirangan.

Tidak lama kemudian mereka tiba di rumah Lisa. Waktu telah menunjukkan pukul 4:00 pagi soalnya suara Azan mulai berkumandang. Ketika mereka memarkirkan mobil, seorang lelaki agak tua, mungkin sekitar 48 tahun keluar dari rumah dengan hanya mengenakan sarung dan singlet. "*Mampus deh gue, pasti didamprat abis-abisan lagi*" keluh Jim ketika mobilnya berhasil diparkir di halaman muka rumah orangtua Lisa. "*Abang, saya minta tolong lagi nih, . . . yakin'in bokap dong mobil kita bener-bener mogok*" kata Lisa gugup. "*Masa sih dia tidak percaya lihat mobil sebesar itu di tarik karena mogok*" kata Dario

"*Malam om, . . saya mau antarkan Lisa pulang. Tadi mobilnya mogok dekat jalan tol*" kata Dario dengan segala basa-basi tetapi penuh PD dan santai. "*Malam, . . . Lho kamu siapa?. . . kok bisa bawa pulang Lisa*" kata ayah Lisa dengan suara yang sangat sopan walaupun agak curiga juga. Memang penampilan Dario tidak seperti orang jahat atau lelaki umumnya yang sering nongkrong di tempat disko dangdut atau Karaoke. " *Lho mana si Jim anak setan itu, . . . kagak bertanggung jawab. . . ayoh kamu masuk*" kata lelaki itu sambil menyuruh Lisa masuk. "*Malam om . . !*" sapa Jim dari jarak yang agak jauh. "*Hei awas lu yah, jangan coba-coba datang ke sini lagi, . . . gue ancur'in kepala lu!*" kata ayah Lisa dengan nada khas Betawi dan suara keras. "*Udahlah Be . . ! pagi-pagi gini ngamuk melulu, enggak enak kan kedengeran tetangga. . . gih, . sholat sana !*" kata ibu Lisa. "*Malam tante . . !*" kata Jim yang masih berusaha sopan. "*Udah pulang lo sono . . . pagi-pagi cari gara-gara aja!*" usir sang ibu. Dario sejak tadi ingin ketawa melihat tingkah laku orangtua Lisa yang ceplas-ceplos seenaknya aja. Tapi memang demikianlah kebiasaan orang Betawi. "*Saya permisi pulang dulu yah om, . . tante .!*" pamit Dario dengan nada suara yang sangat enak didengar. "*Wah, blon juga minum udah mau pulang !*" kata sang ibu berbasa-basi.

"*Bang, saya numpang sampai di terminal kampung Rambutan yah . . .*" kata Jim setengah merayu sambil mengikuti Dario menuju mobil. "*Kamu pulang ke arah mana?*" kata Dario ketika membuka pintu mobil. "*Jauh bang, ke Depok*" katanya. Dario merasakan ada suatu getaran dalam hatinya, entah kenapa, tetapi yang pasti ia ingin sekali mendekap brondong tersebut

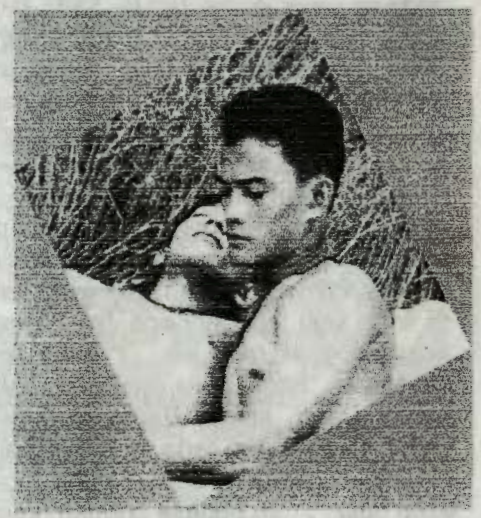


dan tidur bersamanya. Jim juga merasakan ada sesuatu yang aneh dalam hatinya. Jantungnya berdebar keras dan tiba-tiba seluruh badannya menggigil. "*Kayaknya saya tidak lewat daerah itu soalnya itu berarti kita harus putar jauh lagi*" jawab Dario. "*Ya, terserah Abang aja deh, . . . biar aja saya tunggu di halte sampai terang dan mudah-mudahan ada mobil lewat*" kata Jim memelas. "*Kamu bisa sakit kena embun pagi, . . . lihat aja badan kamu sudah menggigil*" kata Dario agak kuatir kalau brondong yang ganteng seperti Jim kena penyakit paru-paru basah. "*Enggak apa-apa kok bang!*" sahut Jim dengan suara yang lemah. "*Kamu ikut ke rumah saya aja, . . . besok siang saya antar pulang. . . toh saya besok juga harus ke arah Depok*" Dario menawarkan brondong ini dengan harapan tidak akan ditolak. Jim hanya diam saja sambil masuk ke dalam mobil. "*Terserah Abang aja deh ! . . . saya udah terlalu banyak merepotkan*" katanya sambil tercengang melihat isi mobil mewah Dario. BMW Dario kemudian meluncur dan mereka diam, tidak ada basa-basi, tetapi masing-masing ingin bicara namun tidak tahu mau mulai darimana. Akhirnya Dario angkat suara "*Kok badan kamu tidak menggigil lagi, padahal Ac dalam mobil ini lebih dingin daripada di luar?*" goda Dario. Jim tertawa yang kemudian disusul oleh Dario yang terbahak-bahak lebih heboh. "*Mungkin karena saya dekat sama abang kali*" katanya sambil memegang paha Dario. "*Abang orangnya baik, penuh kesabaran dan PD sekali . . . kalo aja saya seperti abang, punya mobil mewah, rapih dan intelek, pasti deh orangtua Lisa sayang sama saya. . . . mereka matre bang!*" keluh Jim yang tidak pernah disambut baik oleh keluarga Lisa. "*Setiap orang khan lain peruntungannya, . . . orangtua saya kebutulan punya cukup uang untuk menyekolahkan saya sampai bisa dapat gelar MBA*" kata Dario menjelaskan sedikit latar belakang keluarganya. "*MBA itu apa sih bang, . .*

maklum saya cuma tamat SMU dan masih nganggur" kata Jim merendah. Dario tersenyum melihat keluguan brondong ini dan semakin tertarik dan sayang padanya. "*Mau Bisnis Aja*" canda Dario. "*Oh saya kira Meong Brondong Aja*" sambut Jim mencoba terka apakah Dario mengerti bahasa yang sering dipakai di kalangan gay. "*Lho itu apalagi artinya?*" tanya Dario yang kali ini lebih lugu lagi daripada Jim. "*Masa abang enggak tahu sih.. .?*" kata Jim penasaran "*Betul, saya tidak tahu kok*" jawab Dario sambil tercengang-cengang melihat Jim tertawa terpingkal-pingkal. "*Udahlah bang. . nanti juga akan tahu . . . itu bahasa preman*" kata Jim dengan lebih mendekatkan badannya ke Dario.

Ketika mereka berada dalam apartemen Men-teng di bilangan Cikini, Dario menawarkan minum. Jim sebenarnya tidak haus, tetapi menerima juga jus nenas yang disodorkan Dario. "*Untung saya lagi tidak hamil, . . . kalo enggak pasti keguguran minum sari buah ini*" kata Jim berkelakar. "*Kenapa . . . kamu mau minum yang lain . . . atau mau minum kopi aja?*" kata Dario. "*Enggak kok bang saya cuma bercanda, soalnya enggak biasa minum sari buah pagi-pagi*" kata Jim sambil memperhatikan isi apartemen Dario yang ditata begitu rapih dan bersih. Mereka kemudian duduk di sofa saling bertatapan. Jim ternyata lebih tampan daripada ketika Dario pertama kali melihatnya di gelap. Tiba-tiba Jim bertanya "*Abang menjadi Gay udah berapa lama sih?*" Ini benar-benar membuat Dario terkejut mendengar pertanyaan semacam itu. karena menurut dia, selama ini tingkah lakunya tidak kemayu atau feminin dan orang tidak pernah menduga bahwa ia gay. Tetapi Dario berusaha tidak memperlihatkan perasaannya. "*Sejak lahir, saya kira . . memangnya kamu tau dari mana saya gay?*" tanya Dario. "*Yah, saya kira semua orang pasti akan menyangka gitu, . . . soalnya abang tampangnya keren, seperti peragawan, sudah berusia, belum menikah dan rapih sekali sih!*" kata Jim mengemukakan hasil pengamat annya. "*Oh, sorry ya, . . . ! saya belum begitu tua!*" kata Dario agak tersinggung dibilang sudah berusia. "*Maaf bang, . . . maksud saya bukannya nua-nua'in sampai harus dipapah, . . . tapi penampilan abang sangat dewasa*" kata Jim agak merasa bersalah. "*Lho memangnya kamu umur berapa?*" tanya Dario ingin mengetahui usia Jim yang sesungguhnya, berhubung Dario tidak mau sampai diketahui tetangga bahwa ia mengajak tidur anak di bawah umur. "*Duapuluh jalan duapuluh satu . . . kalo abang sendiri umur berapa?*" kini Jim yang berusaha menguji hasil analisanya. "*Saya memang lebih tua dari kamu tapi perbedaan umur kita cuma 6 tahun, . . saya masih OK lho, seminggu 3 kali main tenis, belum lagi Fitness secara rutin dan golf setiap akhir pekan*" jawab

Dario dengan bangga bangkit dari tempat duduk dan memperlihatkan tubuhnya yang sangat atletis. "*Mau jus lagi, atau mau teh?*" tanya Dario sambil berjalan menuju dapur membuat minuman. "*Kalo susu ada enggak bang?*" tanya Jim "*Oh itu sih selalu ada, mau yang segar langsung dari sumbernya atau mau yang dari kulkas?*" Dario bercanda seperti biasanya ia bercanda kalau berada di lingkungan teman-teman gay. Namun ketika ia membalikkan tubuh dan belum sempat menyodorkan segelas susu, Jim sudah berada di belakangnya dalam jarak hanya sejengkal. Tanpa malu-malu Jim menarik kepala Dario dan dikecupnya bibir lelaki ganteng ini dengan penuh birahi. Dario tidak bisa berbuat apa-apa selain menerima dan menikmati kecupan bibir brondong cakep ini sebab kedua tangannya memegang segelas susu dan jus. "*Saya mau susu segar langsung dari sumbernya*" bisik Jim di telinga Dario sambil menjilat daun telinga dan meremas dada Dario yang begitu lapang. "*Kalo begitu kita harus ke kamar tidur dan kamu harus memerah susu itu sendiri yah. . .* " jawab Dario sambil menggoda dan mengajak Jim menuju kamar tidur. Dario ternyata tidak salah terka bahwa brondong ini ternyata doyan lelaki juga. Memang sejak awal ia sudah curiga sebab setiap kali mereka mengadakan kontak mata, Jim selalu tersenyum. Bahkan Jim secara diam-diam mencuri pandang dan ini disadari oleh



Dario. Sekarang ia agak mengerti mengapa Jim menggigil ketika minta diajak pulang. Tidak salah lagi Jim adalah gay yang masih menolak keberadaannya dan berusaha menutupinya justru dengan menggauli Lisa. "*Kamar mandinya di mana bang?*" tanya Jim ketika mereka berada dalam kamar tidur. "*Sebelah kiri situ !*" kata Dario sambil membuka lemari baju dan menggantung jas nya kemudian membuka bed cover menyiapkan ranjang yang sebentar lagi akan mereka pergunakan untuk beraksi. Ketika Jim keluar dari kamar mandi ia hanya melilitkan handuk di pinggangnya kemudian duduk di tepi tempat tidur. Kini giliran Dario menggunakan kamar mandi. Berbeda dengan Jim yang hanya sebentar saja menggunakan kamar mandi, Dario se-

ngaja mengulur waktu hanya untuk mengetahui apakah Jim serius mau berkencan dengan dirinya. Rupanya



memang ia tidak sabar dan masuk ke kamar mandi. "*Abang benar-benar mau segalanya sempurna, . . . lama amat sih mandinya . . . apa perlu saya bantu menggosok daki?*" kata Jim yang mulai kehilangan sabar. Dario tersenyum dan segera keluar dari shower yang di sambut oleh Jim yang sudah telanjang dengan pedang yang berdiri tegak siap tempur. Dario tercengang sejenak melihat alat tempur Jim yang begitu perkasa. Tubuhnya memang tidak begitu berotot, bahkan boleh dikata langsing dengan kulitnya halus dihiasi sedikit bulu di ketiak dan di antara kedua pahanya. Tetapi bokongnya yang bundar dan kenyal membuat ia tampak sangat seksi. Sebaliknya Dario mempunyai badan yang atletis, berotot dengan dada berbulu dan peralatan tempurnya tampak lebih perkasa sebab ukurannya termasuk kaliber.

Jim sibuk memerah susu yang ia kehendaki, sementara Dario dengan penuh kasih sayang membelai rambut Jim. Kedua lelaki yang sedang panas-panasnya beradegan, tampak lucu bagaikan seekor anak kucing yang sedang menyusui induknya. Namun nafsu birahi Dario mengendor ketika ia hendak memeluk dan menindik tubuh Jim, tiba-tiba ditolak dengan membalikkan tubuhnya ke samping. Dario berusaha sekali lagi memeluk Jim dari belakang, namun Jim menjauhinya. Dario agak heran mengapa tiba-tiba Jim bertingkah laku sangat aneh. Bukankah dia yang memulai ini semua. "*Udah ah bang . . . khan saya mau tidur, jangan diganggu dong*" kata Jim dengan nada kesal sambil mendorong tubuh Dario hingga hampir terguling dari ranjang. Dario tersinggung dan sangat malu. Ia malu bukan karena ditolak oleh brondong, tetapi karena ia merasa jijik terhadap dirinya sendiri. Akhirnya dengan perasaan malu bercampur sedih dan frustrasi, ia membalikkan tubuhnya sambil menutup kepalanya dengan bantal dan secara diam-diam menangis.

Jim terbangun dari tidurnya ketika

mendengar alunan musik klasik sayup-sayup dari ruang ta-mu. "*Bang, . . . saya tidak menolak lho kalo ditawar'in kopi*" kata Jim dalam keadaan telanjang berdiri di muka pintu dapur yang sekaligus merupakan ruang makan. Dario duduk dengan tenang menikmati kopinya. "*Silahkan ambil saja sendiri, jangan sungkan-sungkan, . . . cangkirnya ada dalam lemari atas sebelah kiri*" jawab Dario tanpa menoleh dan menghisap rokok. Ia sebenarnya bukan perokok, namun dalam keadaan frustrasi ia pasti akan merokok. "*Sorry, . . . saya ambil rokok kamu satu batang*" katanya ketika Jim duduk berhadapan dengannya. "*Oh, enggak apa-apa kok. . . saya tidak tahu kalo abang juga perokok?*" jawab Jim, namun Dario tidak menanggapinya. Jam di atas oven menunjukkan pukul 11:00 pagi dan suasana di dapur Dario terasa sangat kaku. Musik kelasik paduan suara gerejani dari CD player di ruang tamu menambah suasana persis seperti berada dalam gereja menghadiri upacara kematian Putri Diana. Memang CD yang sedang diputar adalah kumpulan lagu gerejani yang dinyanyikan pada upacara kematian Putri Diana. Akhir-akhir ini Dario selalu memutar CD tersebut dikala ia sedang sedih. "*Sebaiknya kamu siap - siap sebab dalam waktu 15 menit lagi kita berangkat*" kata Dario memecah kekakuan suasana.

Dalam mobil, Dario diam saja seperti tidak pernah mengenal Jim. Dalam hati ia merasa sangat kecewa dan menyesal mengapa ia begitu cepat terpancing oleh nafsu. Dario biasanya sangat selektif memilih teman kencan yang dibawa ke apartemennya. Bagi Dario, Jim adalah sama seperti kebanyakan brondong yang ia ketahui. Mungkin istilah yang lebih pas untuk tingkah laku Jim yang seperti itu adalah "Kucing" atau pelacur lelaki yang imut-imut, suka menggoda lelaki yang berduit atau paling tidak kelihatan berduit dan yang lebih parah mereka umumnya suka mengaku dirinya bukan gay, walaupun te lah melakukan hubungan seks sejenis. "*Abang selalu kayak gitu yah kalau udahan kencan dengan lelaki*" kata Jim yang penasaran dicuek'in oleh lelaki yang ia kagumi. "*Maksud kamu apa sih!*" jawab Dario dengan nada suara kesal bercampur marah. "*Iya, kalau udah niduri'n lelaki besok-kannya cuek kayak enggak kenal aja . . emangnya saya tisu abis dipakai langsung dibuang?*" kata Jim yang tersinggung diperlakukan demikian. "*Kamu khan yang duluan bertingkah, . . . sudah puas menikmati service saya langsung balik badan*" jawab Dario memprotes terhadap tingkah laku Jim yang dianggapnya egois dan sepihak. "*Sorry, ya bang, . . . saya emang tidak bisa berbuat lebih jauh ...abang tidak puas ya tadi malam?*" kata Jim yang berusaha menutupi keadaan dirinya yang sebenarnya. "*Sudahlah . . . ! tidak ada gunanya kita bicarakan lagi masalah semalam*" kata Dario berusaha

menutup kasus ini. Tetapi Jim masih penasaran sebab pada dasarnya ia sangat suka pada Dario, hanya saja ia belum berpengalaman dalam bercumbu dengan lelaki. Ia bahkan masih mempertanyakan dirinya apakah ia sungguh gay sejati yang telah menerima keberadaan orientasi seksnya. Waktu di SMU Jim memang sering berkencan dengan lelaki yang umumnya lebih tua daripada dirinya. Berkencan dengan lelaki ia lakukan sekedar ikut-ikutan untuk mendapatkan tambahan uang atau bisa menikmati kehidupan yang glamour sejenak. Tetapi kali ini entah apa yang terjadi pada dirinya, ia sebenarnya sangat menyukai Dario, bukan karena ia kaya dan cakep, tetapi karena ia menunjukkan sikap yang sangat dewasa dan memberi perhatian dengan tulus. Apa boleh buat Jim ternyata belum mempunyai kemampuan dalam memberi layanan yang bisa memuaskan Dario. "*Kamu mau turun di mana? . . . kita sudah sampai di Depok*" kata Dario menginterupsi lamunan Jim. "*Di sini aja bang, nanti saya sambung lagi dengan Angkot*" jawab Jim. "*Sorry, saya tidak bisa antar kamu sampai ke rumah*" kata Dario sambil berharap agar Jim segera enyah dari kehidupannya. "*Kita bisa ketemu kapan lagi bang?*" tanya Jim berharap pertemuan ini tidak berakhir hanya semalam. "*Tidak perlu . . ! kita tidak akan pernah cocok. . . . kamu terlalu muda untuk bisa memahami indahnya hubungan sejenis*" jawab Dario dengan sinis. "*Oh abang gitu ya, . . . kalau tidak puas berkencan langsung dibuang gitu aja . . . saya khan juga manusia bang! Kasih dong kesempatan pada saya untuk memperbaiki kekurangan saya, . . . saya akan lebih siap kalo kita berkencan lagi*" jawab Jim dengan suara keras. "*Sudahlah . . .! kamu enggak perlu janji-janji segala . . . kalau dasarnya memang pelacur tetap saja pelacur!!*" akhirnya keluar juga kata-kata kasar dari mulut Dario. Jim membanting pintu mobil dengan keras sambil berkata "*Bangsat . . . !! lelaki banci enggak tau diri . . . !! . . . tunggu aja gue tunjuk'in siapa sebenarnya gue*" Beberapa orang di pinggir jalan sempat mendengar umapatan Jim dan hanya tersenyum saja. Jim merasa sangat sakit hati. Walaupun ia sudah sering disebut sebagai pelacur lelaki, namun kali ini ia merasa sangat terhina sebab kata-kata tersebut justru keluar dari mulut seorang yang sebenarnya ia cintai. Sambil meneteskan air mata Jim berjalan cepat tanpa tujuan yang jelas. Dalam hati ia bersumpah bahwa suatu saat ia akan menemui Dario dan menunjukkan siapa diri sebenarnya. Jim bukan pelacur seperti yang diduga Dario. Ia juga bukan lelaki yang hanya mau berhubungan seks semalam dan setelah itu melupakannya seolah-olah tidak ada sesuatu yang terjadi. Jim adalah lelaki yang mempunyai prinsip hidup dan tidak pantang mundur. [BERSAMBUNG]

Gay Internasional

Bangkitnya Gerakan Gay di Asia Tenggara



Kalau mau dibilang gaya hidup gay, terutama yang terbuka dan penuh dengan advokasi plus protes dan berbagai pamer kekuatan hanya ada Barat, ternyata tidak cocok lagi. Soalnya sudah cukup banyak bukti-bukti bahwa di Aisa Tenggara kaum gay mulai terbuka dan unjuk berbagai rasa dan unjuk diri. Kalau dulu kaum gay unjuk ketrampilan merias pengantin, menata rambut atau modeling dan fashion designing, sekarang mereka sudah lebih berani unjuk diri dalam berbagai macam profesi. **Gaya Betawi** kali ini akan mengutarakan beberapa informasi mengenai gerakan gay di kawasan Asia Tenggara yang sebagian besar sumber informasi dikutip dari terbitan berkala **Asia Week**.

Filipina sebagai negara yang pernah mendapat pengaruh besar dari Amerika Serikat boleh dikata cukup vokal dalam perkembangan gerakan gay. Para gay boleh dikata sudah "merdela" alias sudah lebih berani tampil keluar. Misalnya seorang usahawan gay menggalang dana dengan mengadakan pesta kaum gay di Orchid Pavilion sebelah Rizal Park, di mana para kaum gay dengan berbagai gaya mulai dari berdanan seperti wanita sampai yang berdandan unik menghadiri pesta tersebut. Pesta yang dimulai dari pukul 09 malam hingga pukul 3 pagi mendapat perhatian dari berbagai pihak di kota Manila. Tentunya penyelenggaraan pesta gay tersebut bisa terselenggara karena beberapa usahawan gay seperti Reyes, pemilik salon yang terkenal mempunyai hubungan baik dengan beberapa pejabat. Kehidupan gay di Filipina tidak saja boleh dikatakan sudah berani terbuka, tetapi lebih dari itu mereka berani muncul di TV dan media, bahkan sampai berpartisipasi dalam pawai-pawai gay yang merupakan kebanggaan tersendiri bagi kaum gay. Hal yang membuat heboh misalnya dengan acara keagamaan tahunan yang diadakan di klab Santo Nino, (*suatu asosiasi mode*) Dalam acara ini dipagelarkan Nabi Isa dalam busana yang trendi.

Perkembangan Gay di Filipina belum bisa dianggap sebagai patokan gerakan gay Asia.

Kehidupan gay di negara-negara lain ternyata mempunyai karakter tersendiri. Umumnya kaum gay masih main kucing-kucingan dalam hal menunjukkan identitas mereka. Memang ada sejumlah bar tempat khusus para gay berkumpul, tapi umumnya di tempat-tempat ini pun mereka belum berani mengaku diri sebagai gay, apalagi kalau mengaku di tempat kerja atau kepada keluarga dan teman-teman. Walaupun larangan-larangan terhadap gaya hidup gay ini boleh dikata hampir tidak ada lagi, namun pelecehan dan penghinaan terhadap kaum gay masih tetap ada. **Asia Week** memperkirakan bahwa kalau estimasi di antara setiap 10 orang pasti salah satunya adalah gay, maka diperkirakan di Asia ada sekitar 315 juta orang gay hanya saja mereka masih belum berani terbuka alias "Muna"

Kehidupan gay di Thailand kelihatannya agak santai-santai aja. Pernah dulu seorang usahawan Thailand mau mencoba membuat perkampungan pemukiman kaum gay, akan tetapi proyek ini boleh dikata tidak mencapai maksud dan tujuan sebab tidak bisa membuat kaum gay mau mengelompok dalam suatu perkampungan. Kaum gay di Thailand lebih banyak mengumpul di tempat-tempat hiburan yang semakin menjamur di Bangkok, mulai dari tempat-tempat hiburan yang menyajikan go-go boys sampai klab gay yang ekslusif seperti Albury Club.

Negara yang agak konservatif dalam hal penerimaan kaum gay seperti misalnya Cina dan Malaysia, mempunyai gambaran lain tentang kehidupan kaum gay.Akhir-akhir ini tidak terdengar banyak lagi penganiyayaan terhadap kaum gay. Ini mungkin ada kaitannya dengan sifat toleransi terhadap kaum gay yang hanya bisa dijelaskan melalui pendekatan tradisi-nilai budaya. Misalnya dua orang lelaki bergandeng tangan di muka umum atau sepasang lelaki berdansa di disko kaum heteroseks, tidak dikecam atau bahkan digebug'in seperti halnya masih bisa kita saksikan di Amerika atau negara-negara Barat lainnya. Namun para kaum gay masih tetap belum berani tampil terbuka terhadap identitas diri mereka. Kalau demikian halnya maka ada anggapan bahwa kedengkian terhadap homoseks (*baca:* **Homofobia**) adalah bingkisan yang berasal dari Barat dan orang bisa dengan salah kaprah mengatakan bahwa kehidupan gay di Asia aman-aman saja berhubung jumlah kekerasan dan penindasan yang minim. Namun ini bukan berarti bahwa dengki terhadap kaum gay sudah lenyap. Penolakan terhadap kaum homoseks ini ada tetapi dalam bentuk-bentuk tertentu. Misalnya seorang pegawai kantor ditanya apakah gay dan mengaku maka tidak lama kemudian dia dianjurkan untuk melakukan operasi kelamin saja.

Stigma terhadap kaum gay sebagai orang yang dianggap "***Sakit***" ternyata masih cukup melekat keras dalam benak sebagian besar orang. Di India, Malaysia dan Singapura, perilaku homoseksual dianggap sebagai melawan kodrat dan oleh karena itu dengan masih mewarisi tradisi hukum Inggris homoseksual termasuk yang dilarang. Stigma ini bahkan mempengaruhi para intelektual dan penguasa dalam keputus-an-keputusannya Misalnya pada tahun 1996 menteri pendidikan Thailand Sukhavich Rangsitpol mengusahakan supaya ada semacam panti re-

habilitasi bagi kaum homo yang dianggap sakit baik secara mental maupun fisik. Di Cina seorang psikiatry mengkategorikan homo-seksual sebagai suatu penyakit jiwa dan harus diterapi melalui electrick shock (setrum aliran listrik) Bagaimana di Indonesia? Ternyata tidak berbeda jauh yaitu masyarakat masih mengangap homoseksual sebagai penyakit, bisa menular dan parahnya kaum gay sendiri merasakan hal tersebut dan karena berbagai tekanan dari keluarga lingkungan kerja mereka berusaha mencari pengobatan. Hasilnya ternyata mereka benar-benar menjadi sakit jiwa karena tekanan bathin yang berlebihan. Untungnya di Indonesia para ahli penyakit jiwa yang tergabung dalam asosiasi alhi penyakit Jiwa Indonesia, tidak terpengaruh oleh stigma dan mencoret homoseksual dari daftar nama-nama penyakit jiwa. (*Kalo enggak bisa kebayang rumah sakit jiwa akan penuh sesak dengan binan, bes dan lekong pewong, termasuk ji'un dan lelaki yang doyan seks lelaki*)

Mungkin yang lebih tepat untuk dikatakan kondisi kehidupan gay di Asia adalah kemunafikan yang berlebihan, baik dari para gay itu sendiri berbohong terus terhadap keberadaan identitas dan orientasi seksualnya maupun kaum heteroseksual yang berpura-pura menunjukkan toleransi yang tinggi terhadap keberadaan gay tetapi rasa dengki masih tetap besar. Misalnya di seorang waiter Cina Singapura pernah dalam salah satu medical checkup ditanya apakah dia gay dan mengaku ya. Ia memang tidak dikeluarkan dari kantor tetapi secara halus di pindah tugaskan bagian administrsi di belakang meja. Orang-orang di kantor memang tidak mengusik dia tetapi secara canda yang lumayan menyinggung pe-rasaan sang waiter diperolok-olokan.

Stigma lain dalam kehidupan homoseksual yaitu gaya hidup gay sebenarnya hanya satu fase dalam perkembangan hidup seseorang. Dengan kata lain menjadi homoseks sementara saja nanti kalau sudah tua juga akan berubah. Alasannya tidak beda jauh dari rumpik yaitu kalau jadi homo seterusnya, maka tidak bisa kawin dan punya anak, sulit mendapatkan pekerjaan dan berbagai alasan yang dibuat-buat. Memang di IPOOS saja masalah ini juga dirasakan. Misalnya ada sejumlah aktivis IPOOS yang menikah karena memang sudah saatnya harus meninggalkan kehidupan gay. Hasilnya? "*Yah nikah. . . tetap nikah sih, . . . cuma cari lekong dan mejeng di disko gay tidak boleh absen*" demikian komentar salah seorang aktivis gay di IPOOS. Memang tidak mudah menjadi gay, mungkin menjadi heteroseks lebih mudah karena tidak akan menghadapi berbagai tantangan seperti kaum gay. Jadi jelas kaum gay adalah minoritas atau dijadikan minoritas. Padahal jumlah yang munafik atau sembunyi diri dalam kedok-kedok heteroseksual masih banyak. IPOOS tidak mempersoalkan apakah seorang lelaki yang masih bingung soal identitas diri dan orientasi seksi untuk menjadi gay. Sebaliknya IPOOS juga tidak akan mewajibkan semua kaum gay untuk menjadi "sembuh" atau heteroseksual. Tetapi IPOOS lebih menyediakan wadah bagi kaum gay dan simpatisan untuk berbagi rasa dan saling asih, asuh dan asah. Bagi yang masih kebingungan soal apakah harus menjadi hetero IPOOS lebih menekankan apakah sebenarnya kemauan dari orang tersebut. IPOOS lebih mengarahkan dan menyiap-

kan bagaimana orang tersebut harus menghadapi permasalahannya apapun masalahnya.

Suatu kenyataan yang mau tidak mau harus diakui adalah bahwa kaum gay mempunyai suatu kelebihan, atau mungkin lebih tepatnya untuk beberapa profesi tertentu sebagian besar dikuasai oleh kaum yang di hina-hina masyarakat yaitu ketrampilan dalam profesi salon kecantikan, dan modeling, bahkan di beberapa perusahaan periklanan kaum gay memegang peranan utama. Ini jelas menunjukkan bahwa secara profesional dan urusan bisnis kaum gay pegang peranan penting. Akan menjadi sangat keliru kalau kita menutup mata dan menganggap bahwa mereka yang berada dalam profesi ini tidak peduli terhadap keberadaan gay mereka. Telah terbukti di Manila misalnya kaum homo di bidang salon kecantikan yang profesional bisa membantu dan mendukung kegiatan-kegiatan yang lebih menguntungkan kaum heteroseksual. Misalnya di Filipina ada beberapa tokoh gay yang sukses dalam bisnisnya mendukung secara finansial kampanye politik. Ini belum termasuk kegiatan-kegiatan sosial lainnya atau event-event khusus yang secara langsung disponsori oleh kaum gay. Memang tidak semua kaum gay akan blak-blakan membuka diri identitas gaynya, namun kepedulian sosial dan peranan mereka sangat berarti dalam perkembangan masyarakat. Kaum gay juga terkenal suka hal-hal yang glamoour, pembawa trend, baik dalam bidang tata busana dan mode rambut dan berbagai asesoris serta entertainment maupun café dan diskotik. Contoh yang jelas adalah di IPOOS. Misalnya kita tahu bahwa dalam menyediakan wadah bagi kaum gay untuk ngumpul - ngumpul, IPOOS mengadakan kegiatan di diskotik. Ternyata dengan berkumpulnya kaum gay di suatu diskotik secara tidak langsung juga membantu kelancaran bisnis diskotik yang bersangkutan. Dengan kata lain kaum gay ternyata merupakan market yang menguntungkan. Oleh karena itu kalau para pengusaha bisa merangkul mereka, tentunya akan memperoleh keuntungan bisnis.

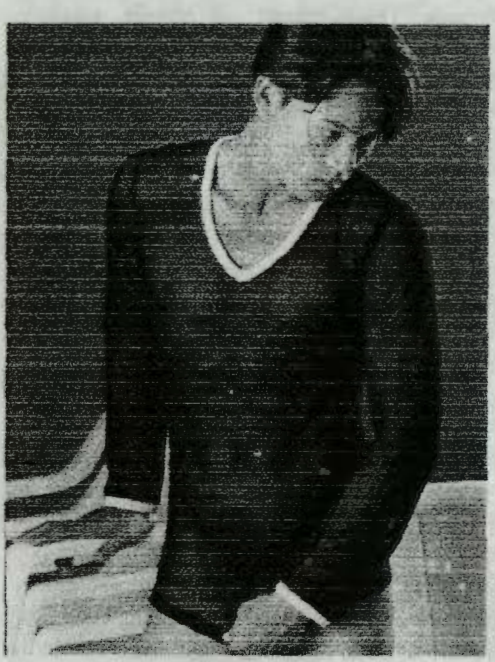
Peran lain yang juga menunjukkan kebangkitan kaum gay adalah dalam bidang AIDS. Kita mengetahui bahwa kaum gay sejak awal adanya AIDS bahkan sampai saat ini dianggap sebagai cikal bakal penyebaran AIDS. Namun semenjak awal berbagai kegiatan melawan penyakit ini juga banyak dimulai dari kaum gay ini sendiri. Misalnya di Amerika Serikat pada saat pertama kali CDC Atlanta mengumumkan adanya semacam kanker di kalangan Gay, para aktivis gay di kota New York segera mengambil tindakan dan mengadakan rapat-rapat membahas tentang penyakit ini. Hasilnya Hotline AIDS tertua di dunia lahir dari kalangan gay ini dan dari hotline inilah berbagai gerakan anti diskriminasi terhadap AIDS, termasuk pembelaan-pembelaan di ruang sidang diprakarsai oleh hotline ini. Sayangnya masih ada sejumlah orang yang anti gay menuduh kaum gay memanfaatkan AIDS sebagai kendaraan untuk menuntut berbagai hak kaum gay sehingga pengakuan terhadap keberhasilan program-program AIDS oleh kaum gay ini dilihat dengan sebelah mata saja. Terlepas dari ada atau tidaknya pengakuan ini, kepedulian dan dukungan kaum gay untuk sesama dalam hal AIDS jelas akan sangat membantu dan bahkan mungkin menyelamatkan ribuan jiwa kaum gay akan

potensial terinfeksi HIV. Program-program AIDS juga menjadi sarana dalam pembinaan dan pendidikan prilaku seksual di kalangan gay. Kita harus juga mengakui bahwa upaya penanggulangan AIDS ternyata membawa persatuan, dan kerja sama antara berbagai kelompok gay dan pihak-pihak lain, swasta maupun pemerintah.

Jadi sekarang kita perlu menyadari bahwa kaum gay di Asia termasuk di Indonesia berada dalam proses kebangkitan. Kebangkitan dalam pengertian bahwa di kalangan kaum gay mulai ada sejumlah orang dan bahkan organisasi yang menyadari bahwa menjadi gay bukanlah hal yang memalukan dan oleh karena itu untuk seterusnya menyembunyikan identitas diri dengan gaya hidup pura-pura, munafik dan menolak keberadaan gay. Kaum gay jelas mempunyai potensi sama seperti kaum lainnya dan yang terpenting adalah kaum gay juga sudah mengambil berbagai peran positif dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka tidak bisa lagi dinilai sebagai sampah masyarakat atau pengacau bahkan sebagai kriminal. Mereka juga telah membuktikan merupakan pasar yang menguntungkan bisnis dan perekonomian. Partisipasi mereka dalam politik ternyata juga perlu dipertimbangkan sebab mereka juga mempunyai hak suara dalam pemilihan umum serta mereka turut mensponsori kampanye-kampanye politik. Lalu bagaimana dengan IPOOS di Jakarta. Kita sangat mengharapkan kalau IPOOS sebagai wadah gay di Jakarta paling tidak bisa mengayomi kaum gay baik yang sudah terbuka maupun yang masih tertutup dan bingung soal keberadaan gay. IPOOS memang belum melangkah ke urusan yang lebih jauh seperti mensponsori atau mendanai program-program perkembangan masyarakat seperti misalnya pembukaan panti asuhan dan sebainya, namun IPOOS menyadari bahwa dengan keberadaan IPOOS yang kompak dan lebih kuat hal-hal lain tersebut bisa dilaksanakan. Nah buat para pembaca **Gaya Betawi** yang setia terutama simpatisan IPOOS, marilah kita perkuat kembali persatuan dan persaudaraan kita.

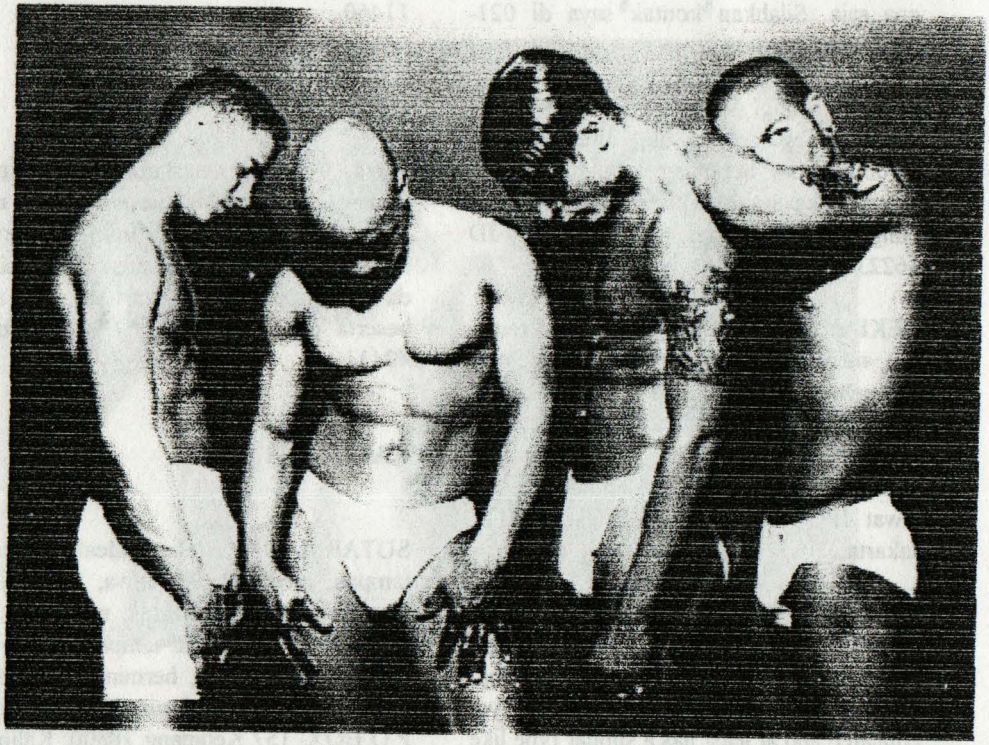
Bantu-bantu redaksi dhonk, . . . sayang khan kalo edisi-edisi selanjutnya tidak bisa nongol lagi !

Marcel L



IPOOS AKAN BEKERJA SAMA DENGAN PKM DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Mengadakan Pelatihan AIDS untuk 75 orang selama 3 hari. Bagi rekan-rekan IPOOS & Simpatisan yang mau ikut pelatihan bisa menghubungi Sdr. Robin





JAKARTA

WILLIAM, maskulin, berpendidikan, 25th, butuh teman atau sahabat. suku, agama,ras apa saja. Silahkan kontak saya di 021-5866459.

ARIO P, tinggi 168, berat 55 kg, mahasiswa, hobby tari, masak, korespondensi, aerobik, firnes, berenang, kumpulin prangko, dll. Jika ingin berkenalan silahkan hubungi saya di pager 13068 nomor ID 16223.

CEKIAN, 21/166/50, Mahasiswa, tertutup, menyukai hal-hal yang berbau entertainment, mode. Untuk sekarang dan selanjutnya mencari saudara G yang tertutup. Usia > 30 tidak lebih dari 40 tahun. Mandiri, serius, jujur. Alamatkan surat lewat IPOOS, PO. BOX. 7631/JKBTN, Jakarta.

ANDY [redacted], 21 yrs/171/61, University student. Brown skin, cute, nice, goodlooking, friendly, sensitive, caring, looking for a friend age 14-35 yo, educated and at least has a similar type like me. Sorry if I'am a selected person because I don't want being hurt for the second time. Send your letter plus photo (I hope) to me Andy [redacted] THI Blok G III/3, 11460.

CILEGON

Clark, 34/168/62, maskulin, hobby fitness, renang, dengar music, berpendidikan, ingin mencari teman 25-40, tertutup, pengertian, maskulin/tidak feminim, tidak orientasi pada sex, berpendidikan. Kirimkan surat anda beserta photo ke PO. BOX 10 Cilegon 42411.

KALIMANTAN

SUTARMAN, 25 tahun, ideal, maskulin, tampan, menarik, dari Jawa, mencari teman usia 35 tahun keatas, maskulin, om/bapak2, kebapaan dan tampan, penuh pengertian. Bagi yang berminat dan serius hubungi saya melalui surat secepatnya ke P.O BOX. 157 Ketapang 78800, Kalimantan Barat.

SUMATERA SELATAN

Harris, 27/169/60, hobby nyanyi dan bela diri, pendidikan Sarjana. Ingin punya teman yang tidak kentara. Hubungi 075-90942, atau surat dialamatkan Ronni Andaka [redacted] Sumatera Selatan 32171.

Iwan, lahir 7 November 1970, pendidikan S1, pekerjaan Guru SMU dan Dosen PTS Bandar Lampung. Mencari teman hidup tempat berbagi suka duka yang sabar, jantan dan pengertian umur di bawah saya. Yang ingin berkenalan hubungi saya di [redacted] Lampung 35147 Sumatera Selatan.

BALI

ADRIAN [redacted] S, ingin kenalan dengan kamu-kamu. Boleh tanya apa pasti dibalas. Wajah Adri tidak mengecewakan loch!!. Layangkan surat kamu ke [redacted] - Denpasar 90117, Bali. Telp. 0361-420994.

YOGYAKARTA

HARIS [redacted], 23 tahun, 162/48, mahasiswa, hobi baca buku, nulis, denger music, ramah, berpendidikan, tidak materialistis, mencari pasangan hidup seorang pria usia 25-40 tahun yang sudah mapan, dewasa, masklin, bersih, sehat, penyayang, pengertian, tinggi berat badan seimbang, penampilan menarik, suku apa saja, dan lebih disukai yang tertutup. Surat beserta photo ke [redacted] Yogyakarta 55221.

PANGKAL PINANG

JOHNNY 25 th, ex mahasiswa Trisakti, hobby banyak, member of modelling agency Jakarta. Bagi teman-teman yang tertarik silahkan hubungi P.O. BOX. 211 PKP 33101 atau ada yang minat tukar/beli perangko, coin kuno, buku dll. hubungi saya segera.

SEMARANG

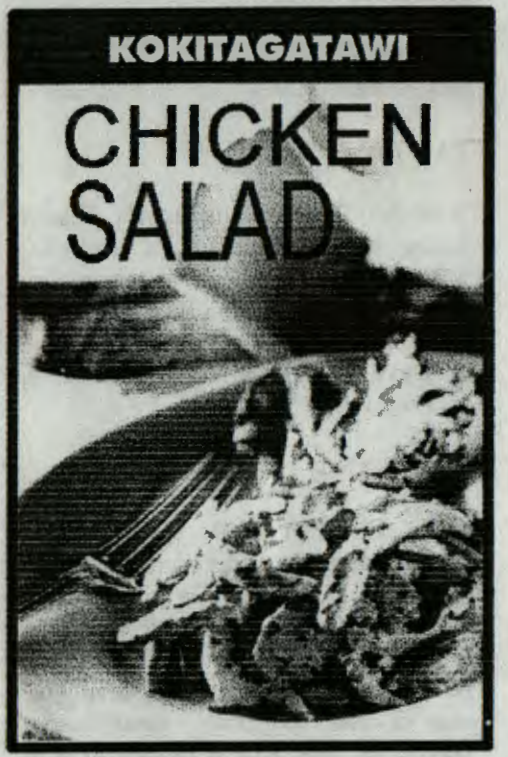
Aries, 26 tahun, ideal, tertutup, good looking, maskulin, manis, menarik, sarjana, karyawan, sabar, setia dan jujur. Hobby: Olah raga, musik, dll. Tidak free seks, sehat, dan tidak "Matre". Mencari pendamping/teman yang "G" atau "Bi" usia di atas 35 tahun, bapak/om-om, kepapakan, tidak feminin, pengertian, tidak free seks, lebih suka tidak kurus dan tampan (*Tidak Mutlak*) Kutunggu suratnya segera di PO.Box 6609/SMS Semarang 50066.

INTERNATIONAL PENPAL

SPANYOL

Gay male, 35/180/84, blond hair, blue eyes, honest, friendly, enjoys walking in

[*Bersambung ke hal 36*]



CHICKEN SALAD

Chicken atau Ayam biasanya kita makan anget atau masih panas. Nah ternyata jenis unggas yang udah biasa dalam menu makanan kita ternyata juga bisa dimakan dingin sebagai makanan pemancing selera atau bahasa restorannya adalah appetizer. Ayam yang dimakan dingin-dingin ini dijadikan salad. Dalam budaya menu makanan kita salad barangkali agak mendekati apa yang disebut lalap-lalapan. Bedanya kalo lalap yang konon beken banget dalam menu makanan Sunda, selalu harus dilengkapi dengan sambel (lebih enak lagi kalo sambelnya sambel trasi). Nah kalo Salad, yang sebagian besar isinya sayur mayur dan buah segar, dilengkapi dengan dressing (bukannya baju dendong lho). Sama seperti lalap, salad bukan makanan utama, jadi kalo makan cuma salad kagak kenyang deh. Kali ini KOKITAGATAWI akan sajikan resep chicken salad. Emang sih agak berbau ke Barat-Barat-an, tapi sekedar untuk tahu boleh juga khan biar kagak malu-malu'in kalo di-undang makan malam di rumah binul gitu! Kalo doyan nah, lebih bagus lagi Coba kita simak bentaran resepnya.

Bahan *(untuk 4-6 porsi)*

3/4 cangkir kenari dipotong halus (kalo bisa dapatkan kacang almond lebih enak lagi)
2 buah jeruk dikupas tanpa kulit dan biji dibuang
4 cangkir air
2 potong dada ayam besar tulang dan kulit dibuang
3 batang seledri (celery) besar potong 4 cm dan iris halus menyerupai tusuk sate.
3 batang daun bawang (bagaian putihnya saja) potong 4 cm dan iris halus menyerupai tusuk sate.
1 sendok makan oregano (bisa beli di supermarket)
1 cangkir mayonnaise (bisa beli di supermarket)
1 buah jeruk nipis diperas
2 sendok makan madu
1 1/2 sendok teh garam
1 1/2 sendok teh merica hitam yang dihaluskan
1/4 cangkir daun ketumbar sedar dirajang halus
6 lembar daun selada

Cara Membuat

Sedu dengan air panas kenari kemudian setelah agak dingin lepaskan kulitnya. Potong halus dan gongseng sebentar di atas penggorengan tanpa minyak (bisa

country, swimming, writing and meeting new friends. Seeks more or less similar person. Please reply with photo to : Robert A.K Eegan, Hospitalet 13-15, Tortosa 43500, Tarragona, Spain.

AUSTRALIA

Retired university teacher, 58/184/85, interest in art, classical music, literature, swimming and travel seeks friendship with someone masculine and muscular 20 - 30 who shares some of my interest. Please enclose a recent photo to : Anthony Bradley, 17 Hunter Road, Balmoral Beach, NSW, Australia 2088.

JEPANG

Nama saya Andrew Clark, saya orang Amerika dan belajar bahasa Indonesia sekarang tinggal di Jepang dan bekerja sebagai guru bahasa Inggris, Italia dan Perancis. Tinggi > 180 cm dan berat badan 65 kg. Saya ingin berteman dengan orang gay di Indonesia. Kirimkan surat dan photo ke Andrew Clark, 2-8-24-102 Maiizuru, Chuo-ku, Fukuoka 810-0073, Jepang.

MALAYSIA

I am Chinese male age 34 years. I am 5'7" and weight around 63 kgs. I am slim and a considered mature, loving, carring, and romantic. I don't smoke, drink or do drugs. I do not mind if you do drink or smoke. Hobbies : corresponding and music. I much prefer pals above 35 years and of any race, shape or size. Chubby guys are a plus. Write to : R.C, P.O. BOX A 75, Kenyalang Park, 93800 Kuching, Sarawak, Malaysia.

U.S.A

Seek to contact a very special man, last year you answered my personal ad and sent a photo of yourself wearing a black jacket shirt opened to show your hair chest, I wrote you an inappropriate foolish letter and wish to offer my apologies to you. Please contact me again at C. STANLEY MAXWELL, P.O. BOX. 18422, Oklahoma City, OK 73154-8422, U.S.A.

American, age 46, looking for slim and prim young males (under age 24) for friendship. You must be honest, sincere, and open minded. I want to visit you and have you visit me. Prepare Indonesia, others Asean countries, Europe and The America. Please replay soon and sent recent photo to Mr. N. Gill, P.O. BOX 3306, Rock Hill S.C 29732 U.S.A.

NEW ZEALAND

Auckland gay 46, would like to meet Bali gays to 25 for good times, possible relationship. I am making first trip to Bali in 1995. Write to G.E, P.O. BOX 1082 Auckland, New Zealand.

HONGKONG

Slim, attractive englishman, 40 years. Like Indonesia and resident Hongkong. Seeks correspondence friendship and more, with attractive Indonesian man 18 to 35. Please reply with photo, all letters answered. Simon Matthirs, GPO. BOX 13339, General Post Office Central, Hongkong.

I am 41 years, Englishman, living in Hongkong travel to Indonesia sometimes. I want to write / meet Indonesian man for friendship. I am slim 182 cms, fair complexion, blue eyes, smooth skin. Please write to SIMONE MATTHEW, G.P.O BOX. 13339, General Post Office Central, HongKong

ENGLAND

Englishman, 46, tall, slim, would like to correspondence/meet indonesian boy 18-27. Please write to Richard Bentley, 68, Nightingale House, Thomas More Street, London E1 9UB, England. Photo appreciated.

Orang Inggris yang tinggal di Inggris mencari teman khusus orang Indonesia sebagai Pen-Friend. Mudah-mudahan bertemu masa depan. Umur 42 tahun, tulus hati, ramah tamah, dan ganteng. Surat kirim ke Andrew Cook, 57 Woodbridge Road, Ipswich I P4 2ED, England.

I live in the town of Middlesbrough South of New Castle in the North East of England. My nature is quit and shy before I get to know someone, after I know them I am easy going happy and warm hearted. I like sport, music, travel and adventure. So if you like adventure and friendship leading to something lasting please write to PHILIP, 18 Nimbus Close Morton Manor Middlesbrough, Cleveland TS78SH, GT. Britain.

GERMANY

Jerman man, 34/180/80, is looking for a young Indonesian friend 16-26 years. I am openminded, understanding, carring, reliable, aperson who learn on. My interest include : travelling, sports, modern rock music and lots more. Please don't be shy and write with your photo (answer guaranteed) to : W. Wegenast, Postfach 801043 - 70510 Stuttgart, Germany.

Attractive, warm-hearted German top businessman, 34years old. Seeks educated, beautiful, masculine males for frienship, love and live. Your letter/photo gets mine. Please write to : Karl Seidler, Schmiede-weg 1, D-27721 Ritterhude, Germany.

I seeks a friend from your country. I am German, 44 years old and I like small boys in every age between 16-20 years. Send your letter with photo to : Mr. Dieter Sutterlin, Mannheimerstr. 27, D-76131 Karlsruhe, Germany.

THAILAND

Romantic hairly Indian, 47 years, visiting

[*Bersambung ke hal 41*]

Yang Berada Di Persimpangan JALAN

KISAH PENGALAMAN SEJATI

Kisah ini adalah sambungan dari edisi sebelumnya sekaligus bagian terakhir.

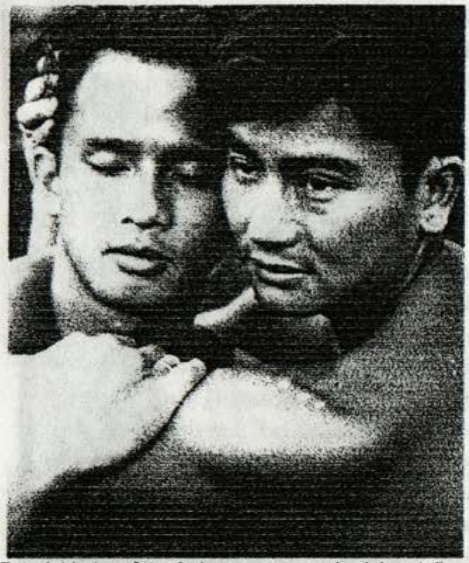


Foto ini bukan foto dari orang yang ada dalam tulisan ini

Kehidupan Gay Berkeluarga

Istriku mengetahui keberadaan gay ku dan tidak mengusiknya karena aku menyeleweng dengan lelaki bukan dengan wanita. Aku berterima kasih kepada Yang Maha Kuasa sebab telah memperoleh seorang istri yang bisa mengerti dan menerima keberadaanku. Ia seorang wanita yang bijaksana dan pemaaf sehingga rumah tangga kami bisa berlangsung dengan tentram. Akan tetapi dasarnya aku seorang gay, kebiasaan melirik kepada lelaki lain tidak pernah aku lewatkan. Aku kembali jatuh dari satu pelukan lelaki ke lelaki lain. Aku benar-benar berada di persimpangan jalan. Kedua dunia kehidupanku sangat berharga dan tidak dapat aku campakan begitu saja. Di satu pihak aku tetap harus bertanggung jawab membina keluarga yang sejahtera, namun di pihak lain aku mendambakan lelaki dan berupaya keras mewujudkan angan-angan yang ada dalam diriku sejak kecil. Teman-teman yang mengetahui keberadaanku bahkan sampai menuduh aku sebagi lonte, perek murahan dan sebagainya. Yah, . . . apa boleh buat aku harus menerima semua konsekwensi itu. Coba bayangkan teman-teman senasib bahkan memberikan lelaki yang sudah mereka gauli kepadaku untuk memuaskan nafsuku. Aku bagaikan anjing lugu kelaparan yang menunggu sisa makanan dari tuannya. Begitu rendahnya aku di mata mereka. Namun dalam hati aku berjanji suatu saat akan kuperlihatkan kepada mereka siapa sebenarnya aku dan apa sesungguhnya yang aku cari selama ini. Aku berdoa kepada Tuhan dan memohon jawaban tentang apa makna hidupku di dunia yang aku sendiri bertanya-tanya mengapa hidup seperti ini harus aku jalani. Aku memang tidak berdaya melawan sifat homoseks yang sudah mendarah daging dalam tubuhku. Kalau boleh aku menjerit dan menangis, mungkin aku sudah menangis sepuas-puasnya. Ternyata aku harus menghadapi getirnya kehidupan. Kali ini masalah ekonomi yang melanda hidupku walaupun tidak sampai kandas. Pada saat menjelang kelahiran putriku yang pertama aku terjebak oleh saudaraku sendiri. Ketika kami ber-

main arisan keluarga, saudaraku ternyata tidak menyerahkan seutuhnya uang yang menjadi hak ku dengan alasan ia mengalami kesulitan ekonomi. Dari sinilah perpecahan dengan kakak-kakak kandungku. Aku terpaksa harus menempuh hidup sendiri. Hal yang lebih menyakitkan adalah aku diusir oleh kakakku sendiri dari rumah peninggalan orangtua yang selama ini kami huni secara bergantian setiap 5 tahun. Kakaku mendesak agar aku segera keluar dari rumah akhir bulan, sementara aku belum mempunyai rumah yang layak bagi istri dan anakku. Kami putus asa dan aku sampai terpikir untuk bunuh diri saja karena aku tidak pernah menduga hal semacam ini bisa terjadi pada diriku. Namun, sekali lagi aku harus memuji kebesaran Tuhan atas kemurahan hatiNya pada hamba yang hina seperti aku. Aku mempunyai kesempatan untuk mencicil rumah yang menjadi mikiku sendiri tanpa harus takut diusir orang lain. Banyak sekali pengalaman pahit yang aku alami secara beruntun dalam hidup ini. Tetapi aku tidak pernah menjerit dan meminta belas kasihan dari siapapun juga, sampai pada suatu saat aku diperkenalkan kepada orang yang lebih dewasa dan telah hidup berpasangan cukup lama. Di sinilah aku merasa hidup kembali dengan orang tua. Mereka memperlakukan aku sebagai anak sendiri dan aku selalu bercerita serta menumpahkan isi hatiku tentang penderitaan bathin yang aku alami selama ini. Aku mulai merasakan keyakinan bahwa aku bisa berdiri tegak dengan penuh rasa percaya diri terhadap keberadaanku. Selama ini keyakinanku bahwa aku menjalani hidup yang tidak diridhoi Tuhan tidak menghantui diriku lagi. Aku mendengarkan dan menjalankan petuah-petuah yang bijaksana dalam menjalankan hidup sebagai orang gay seperti diriku ini. Salah satu petuah mereka yang aku pegang teguh adalah dalam menjalani hidup sebagai orang gay janganlah mencelakakan atau merugikan orang lain. Mereka memahami dan menerima kebiasaan burukku mengejar setiap lelaki, namun mereka menganjurkan agar aku tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga. Kebahagiaan dan kesejahteraan rumah tangga harus diutamakan dan itulah yang aku kerjakan sampai saat ini. Aku menjadi lebih dekat dengan kedua orangtuaku yang baru ini. Mami selalu setia mendengarkan setiap kisah cintaku dan memberi nasehat-nasehat yang sangat berharga.

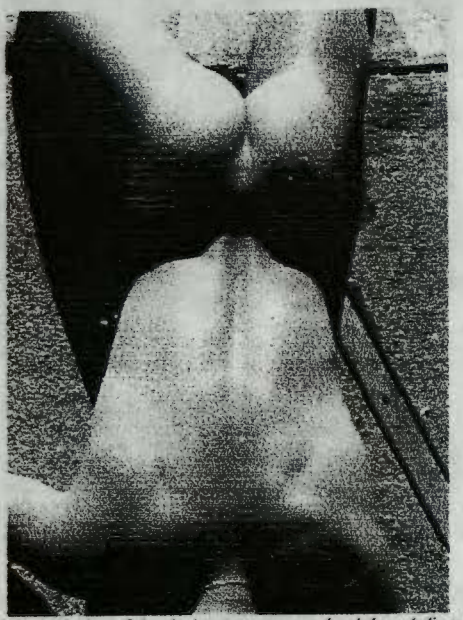


Foto ini bukan foto dari orang yang ada dalam tulisan ini

Akhirnya aku sadar bahwa aku ingin sekali mendapatkan kekasih yang bisa mengerti keberadaanku tanpa aku harus meninggalkan keluargaku. Aku tidak mau mendapatkan kekasih

yang hanya ingin menikmati tubuh dan dompetku. Namun rasanya sulit bagiku untuk mendapatkan orang semacam itu sehingga di mata mami dan teman - teman, aku tetap seperti wanita jalang yang rakus lelaki. Akhirnya mami pada suatu saat berkata bahwa dia tidak mau mendengarkan lagi kisah cintaku yang berganti-ganti setiap enam bulan. Mami menasehatkan aku dengan memberi contoh bahwa sesuatu yang tidak mudah diperoleh tentunya juga tidak dengan mudah akan lenyap. Aku mengerti benar maksud mami yaitu tidak mau melihat aku terus bergonta-ganti pasangan. Mami menghendaki anak-anaknya berjalan di jalan yang benar walaupun ini harus dilalui dengan berbagai cobaan dan penderitaan. Kedua orangtua ku tidak menghendaki anak-anaknya terlihat hina di mata orang karena tingkah laku yang sembrono. Aku ingin memohon lagi kepada Tuhan agar aku jangan diceraikan lagi dari kedua orangtuaku yang baru ini; walaupun aku sampai saat ini masih belum menemukan seorang kekasih lelaki yang kudambakan. Aku berterima kasih kepada Tuhan bahwa aku dikaruniakan orangtua dan keluarga yang mengasihi dan memperhatikan diriku. Aku merasa tentram berada dalam lingkungan keluarga yang ternyata adalah keluarga gay.

[CT]

KOKITAGATAWI

Chciken Salad.... (smbungan dari hal 35)

juga di masukkan dalam oven) sampai warna kecoklatan.

Rebus ayam sampai empuk kemudian tiriskan dan setelah dingin potong memanjang.

Dalam mangkok, campur dan aduk hingga merata mayonnaise, celery, daun ketumbar, lada hitam, daun bawang, garam dan madu. Terakhir campurkan bahan-bahan lainnya kecuali daun selada. Dinginkan dalam lemari es.

Menghidangkan

Pada setiap piring letakan daun selada kemudian teburkan chicken salad di atasnya. Sajikan dengan roti kadet tawar yang telah diberi butter ❀



Jakarta soon,wants Indonesian Friends. Very attractive by chinese between 19-30 years. I like sportmen, body builders, non-smokers. Send letter with photo to : GPO BOX 2741 Bangkok 10501, Thailand.

TAIWAN

MORTON CHOU, 35, 177/68, Live in Taiwan and want to make friendship with helalty men. Please write to No. 2 Lane 588, Sec 2, Chin-Nien Road, Feng-shan City, 83019, Taiwan, R.O.C or P.O. BOX 429, Kaohsing 800, Taiwan, R.O.C.

FRANCE

Nice French young man, 40, sentimental and romantic living in Paris-France and going to Bali in March 1998. Looking for a nice Indonesian man for friendship and love. Write soon with photo to JEAN PIERRE MURARA, 28 Rue A Usseglio, 92350 LemPlessis Robinson, France.

BELGIUM

Belgian man, 37, nice looking, university degree, management consultant, very tall and slim, multilangual, Asia Traveller, is looking for a true friendship/relationship (exchange visits) with an honest, sensitive, well edcated Indonesian gay of max. 40 (student OK). Please write to LUDO T'SYEN, Snepkenshof 15, 2460 Lichtaart-Kasterlee, Belgium Europe.

IRELAND

RV. PATRICK MCHUGH, want to make penpals with Indonesian boy age 17 - 23, write in English to Roy, Dnmore, Co. Galway, Ireland.

SINGAPORE

Hello everyone in **Gaya Betawi** I am Jack Tan, interested in making friends in Indonesia. I am an accountant an my hobies are making contact with gay men, computer and taking care of my rabbits. I am honset, kind hearted, loveble and friendly. Write to me Jack Tan, Blk 151 Toa Payoh Lorong 2 # 11-460 Singapore 310151. *Lets make friends. Send me your photograph with letter thank you.*



JOSEPH WONG, 32 years old, fun loving, intelegent, friendly, full of information and good sense of humor. Interests : Chinesee songs, fitness exercise, computer, making friends, sex, singing, dancing etc. Write in English with photograph of yourself to Joseph Wong Blk. 166 Toa Payoh Lorong I # 03-544 Singapore 310166

Teman-teman yang mau ikutan dalam ru-brik ini mohon lihat formulir dalam buku seri ini "**SAHABAT-SAHABAT IPOOS**"
Jangan ragu isi aja dan kirim ke redaksi

Alamat-Alamat Penting

Organisasi **GAY**



Sumatera Utara

Gaya Deli
Kotak Pos 25 / MDBU,
Medan, Sum-ut 20154.

Riau

Gaya Siak
d/a Yayasan Utama.
Jln. Diponogoro 8,
Pakanbaru, Riau 28111.
Tel/Fax. 0761- 37645.

Bagasy (*Batam Gay Society*)
Jl. Tiban III Blok C4/ 105
Sekupang-BATAM
Tel(0778) 322-530

Jakarta

IPOOS
Kotak Pos 7631/JKBTN,
Jakarta Barat 11470.
Tel. 021- 566-0589.
Pk. 09:00-18:00 WIB.
Selasa Tutup.

Jawa Barat

Gaya Priangan
Kotak Pos 1819
Bandung, Jawa Barat 40018
Tel. 022-250-4325

"Kang Badak"
Kotak Pos 183
Serang 42100

Jawa Tengah

Gaya Semarang
Jln. Ngesrep Timur V/110
Semarang Jawa Tengah 50000

GUCHI
GabUngan Cowok Homo Indonesia
Jln. Sukolilo 311
Semarang Jawa Tengah 50000

Gayeng Salatiga
Shopping Centre Lt. Dasar (Belakang BCA)
Jln. Panglima Sudirman B1-12A. Salatiga
Tel. 0298-22304
Pk. 18:00-19:00 Jumat Tutup

Gay Organization (GO)
Kota Pos 109
Kebumen Jawa Tengah 54301
Tel. 0287-61100
(*Setelah 18:00 WIB, U.P Pras*)

Indonesian Gay Society (IGS)
Kotak Pos 36/YKBS
Yogyakarta 55281

Jawa Timur

Gaya Nusantara (GN)
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569
E-Mail : gayanusa@i ilga.org.

Assosiasi Pandawa Lima (APL)
Jln. Karangrejo Sawah II/37
Surabaya. Tel. (031) 828-9534

GYSKA
d/a Gaya Nusantara
Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924

Ikatan Gaya Arema (IGAMA)
d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group.
Jln. Raya Sumbersari 254-C
Malang Jawa Timur 65145
Tel. 034-571882

Gaya Suropati
Jln. Diponogoro 112/124
Pasuruan 67114 Jawa Timur

Bali

Gaya Dewata
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Sulawesi Selatan

Gaya Celebes/ Lembayung Celebes/Sensai Dolls

BTP. Jln Kebahagiaan Utara
Blok A No. 70 UjungPandang
Sulawesi Selatan
Tel 0411-513983

Alamat-Alamat Penting

Maluku

Gaya Intim
Kotak Pos 1102 Amboina
Maluku 97011

Organisasi **LESBIAN**

Jakarta

MITRAS
Kotak Pos 3308/JKP
Jakarta Pusat 10033

N'QUBLIEZ PAS
Kotak Pos 2901/JKP
Jakarta Pusat 10029

Bali

LEMBAYUNG DEWATA
Jln. Belimbing Gg. Y No. 4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361- 222620

Sulawesi Selatan

LEMBAYUNG CELEBES
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

Organisasi **WARIA**

Jawa Tengah

DPD HIWARIA MKGR
Jln. Tentara Rakyat Mataram Gg. Kapas Badran.
Yogyakarta 55231 Tel. 0274-586767

Jawa Timur

PERWAKOS
Jln. Kaginan III/10
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-531-7068

DPD HIWARIA MKGR JAWA TIMUR
Jln. Kenikir 7 (Kanginan)
Surabaya Jawa Timur 60131
Tel. 031-535-0517

DPC HIWARIA MKGR KODYA/KABUPATEN PROBOLINGGO
Jln. Gatot Subroto 77
Probolinggo Jawa Timur 67200

Irian Jaya

DPD HIWARIA MKGR IRIAN JAYA
Jln.Percetakan I Jayapura
Irian Jaya 99000
Tel. 0967-31379

AKTIVIS INDIVIDU **GAY**

Jawa Barat

Adjie Darmakusuma
Kotak Pos 367. Bogor
Jawa Barat 16003

Gogo
Jln. Perkawatan 18. Cirebon
Jawa Barat 45116
Tel. 0231-208270
Senin s/d Jumat 17:00 WIB
Sabtu & Minggu 14:00 WIB

Jawa Tengah

Dimas
Po. BOX 37 Klepu, Ungaran
Jawa Tengah 50552

Sareh Irianto
Jln. Joho II/3 RT06 Gremet
Solo, Jawa Tengah
Tel. 0271-714258

Jawa Timur

Yanto Kamo
Jln. KH Wahid Hasim 81
Sampang, Madura
Jawa Timur 69213

Kalimantan Timur

Iviet
Kotak Pos 1081, Samarinda
Kalimantan Timur 75010

Chandra
Jl. Jend. A Yani 40
RT32/RW09
Balikpapan. Kalimantan Timur

NTT

Angga
Kotak Pos 10. Ende NTT
86301

Sulawesi Utara

David
Manado. Sulawesi Utara
Mohon Kontak alamat Gaya Nusantara

AKTIFIS INDIVIDU **WARIA**

Sumatera Selatan

Grace Jatmiko
d/a. Natalia Salon
Jln. Kapten Rivai 163
Palembang SumSel 30000
Tel. 0711-22163

Jakarta

Angel
d/a Angel's Salon

Alamat-Alamat Penting

Hotel Menteng I
Jl. Gondangdia Lama 28
Jakarta Pusat 10350
Tel. 021-325208 ext. Angel's Salon.

Jawa Barat

Patrisia
Jl. Kebon Jati 175. Bandung
Jawa Barat 40000
Tel 022-611844

Bali

Susan Tolani
d.a. Yayasan Citra Usadha
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA

Organisasi
LAYANAN AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia
Jl. Kebon Kacang IX/78
Jakarta 10240
Office/fax : 021-392-1608
Hotline : 021-310-0855
Informasi HIV/AIDS/PMS
Setiap hari (termasuk Minggu & libur). Pk. 15:00-20:00 WIB
Tes HIV : Selasa & Kamis
Pk. 15:00-19:00 WIB

Hotline Yayasan AIDS Indonesia
Informasi HIV/AIDS
Hotline : 021-530-3000
Pk. 10:00-15:00 WIB

Yayasan Utama
Jln. Diponogoro 8.
Pakanbaru, Riau 28111
Tel/fax : 0761-37645

Yayasan Sidikara
Jl. Babakan Jeruk I No. 9
Bandung. Jawa Barat 40165
Fax : 022-210621
Informasi HIV/AIDS/PMS
Hotline & Konseling
Hotline : 022-215168
Setiap Senin s/d Jumat
Pk. 16:00-20:00WIB

Lentera PKBI.
Jl. Tentara Rakyat Mataram
Gg. Kapas Badran.
Yogyakarta 55231
Tel. 0274-513595
Fax: 0274-513566
E-Mail:
Lentera@ins.healthnet.org

Yayasan Kemanusiaan
d/a Jln. Mulyosari Timur 46
Surabaya Jawa Timur 60112
Tel. 031-593-4924
Fax. 031-599-3569

Yayasan Abdi Asih
Jl. Dukuh Kupang Timur XII/22
Surabaya. Jawa Timur 60256
Tel. 031-568-4661

Yayasan Citra Usadha
Jln. Belimbing Gg Y No.4
Denpasar Bali 80231
Tel. 0361-222620
Pk. 09:30 - 15:30 WITA
Fax. 229487

Yayasan Gaya Celebes
Kotak Pos 1309 Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90013
Tel 0411-510943

Hotline AIDS 'TripleM'
PKBI. Jl. Landak Baru 55
Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90135
Tel. 0411-871051
Pk. 10:00-16:00 WITA

Bandungwangi d/a Yayasan Kusuma Buana
PO. Box 8124. Jln Asem Baris Raya Blok A/3 Gudang Peluru Tebet - Jakarta Selatan.
Tel. (21)829-6337
Fax. (21) 831-4764
E-Mail: ykb-jkt@idola.net.id

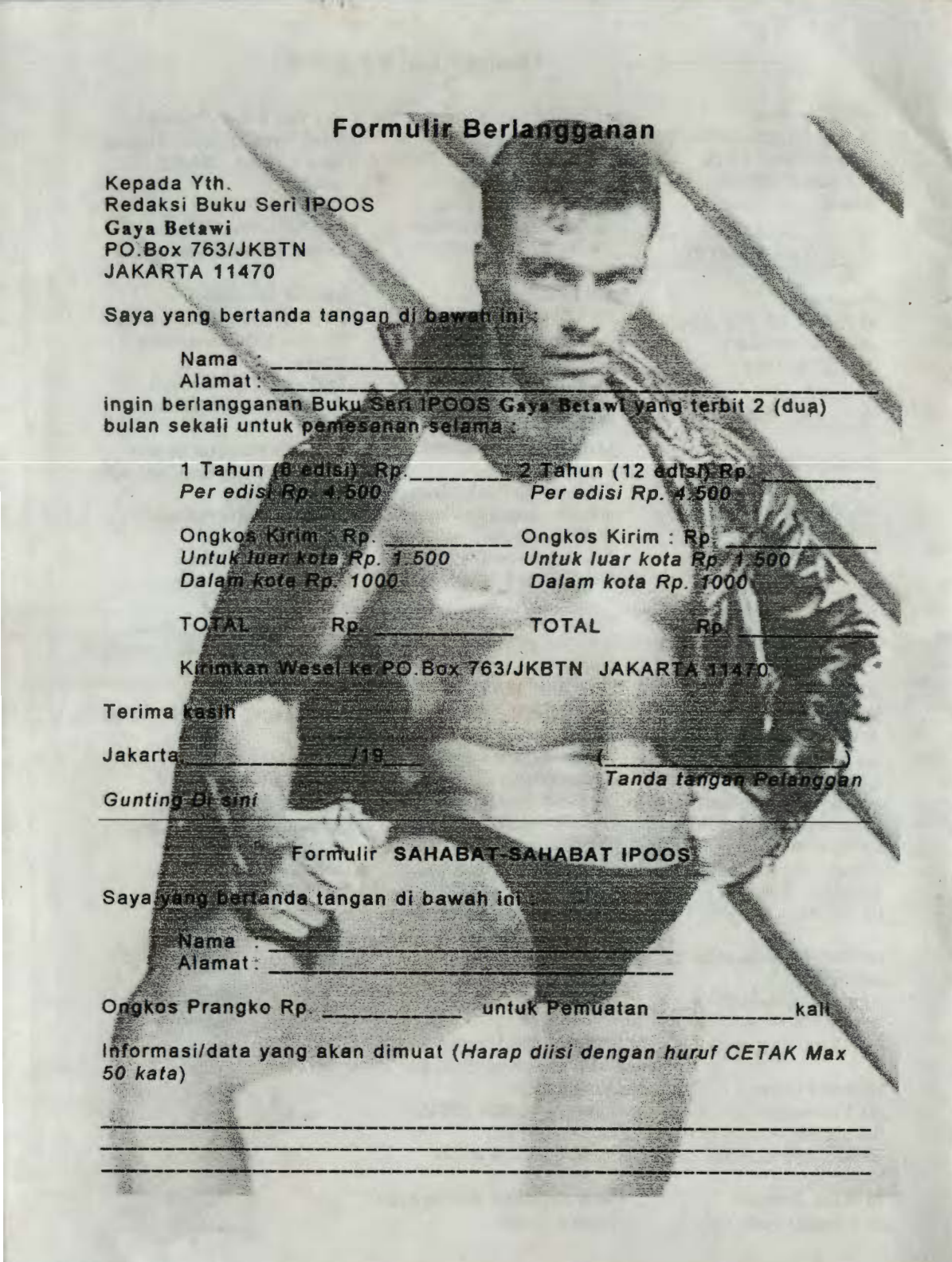
Spiritia (*Kelompok Dukungan Odha & Ohidha*)
PO.Box 151CNR Jakarta 16514
Tel/Fax : (21) 766-9233
e-mail :Spiritia@rad.net.id

Yayasan Kusuma Buana
Jln Asem BarisRaya Blok A/3 Gudang Peluru
Tebet - Jakarta Selatan.
Tel. (21)829-6337
Fax. (21) 831-4764
E-Mail: ykb-jkt@idola.net.id

Klinik Keluarga Tg. Priuk
Jln Edam II No. 36 Tanjung Priuk - Jakarta Utara
Tel. 493-102
Senin-Jumat Pk. 9:00-17:00 WIB

POKDISUS AIDS FKUI - RSCM
Lantai 2 G3 (Gedung lama)
Jln Diponogoro No. 71
Jakarta.
Tel. 390-5250.
Hotline : 390-3838





Formulir Berlangganan

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri IPOOS
Gaya Betawi
PO.Box 763/JKBTN
JAKARTA 11470

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Alamat : _____

ingin berlangganan Buku Seri IPOOS **Gaya Betawi** yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pemesanan selama :

1 Tahun (6 edisi) Rp. _____	2 Tahun (12 edisi) Rp. _____
Per edisi Rp. 4.500	*Per edisi Rp. 4.500*
Ongkos Kirim : Rp. _____	Ongkos Kirim : Rp. _____
Untuk luar kota Rp. 1.500	*Untuk luar kota Rp. 1.500*
Dalam kota Rp. 1000	*Dalam kota Rp. 1000*
TOTAL Rp. _____	TOTAL Rp. _____

Kirimkan Wesel ke PO.Box 763/JKBTN JAKARTA 11470

Terima kasih

Jakarta, _____/19___ (_____)
Tanda tangan Pelanggan

Gunting Di sini

Formulir SAHABAT-SAHABAT IPOOS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Alamat : _____

Ongkos Prangko Rp. _____ untuk Pemuatan _____kali

Informasi/data yang akan dimuat (*Harap diisi dengan huruf CETAK Max 50 kata*)

_____
_____
_____

